



**PENGARUH METODE GERAK DAN LAGU TERHADAP
KECERDASAN KINESTETIK ANAK KELOMPOK B1 DI
TK DHARMA WANITA TEGAL GEDE KECAMATAN
SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Oleh:

Irawati

NIM. 160210205033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2021



**PENGARUH METODE GERAK DAN LAGU TERHADAP
KECERDASAN KINESTETIK ANAK KELOMPOK B1 DI
TK DHARMA WANITA TEGAL GEDEKECAMATAN
SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini(S1) dan mencapai gelar sarjana Pendidikan

Oleh:

Irawati

NIM. 160210205033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2021

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, syukur alhamdulillah karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati karya ilmiah ini saya persembahkan kepada :

1. Ayahanda Sicung dan Ibunda Sumina yang telah mendo'akan, memberikan bimbingan dan semangat, serta kasih sayang yang tiada henti-hentinya, sehingga menjadi penyemangat untuk menyelesaikan karya ilmiah ini;
2. Bapak ibu guru yang telah membimbing saya dari sejak Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember, yang saya banggakan.

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.
Teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.
(Andrew Janckson)



*¹<https://www.kitapunya.net/contoh-motto-skripsi/@Andrew-Janckson/>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Irawati

NIM : 160210205033

Program Studi: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik ternyata dikemudian hari tidak benar.

Jember, 30 Januari 2021

Yang Menyatakan,

Irawati

NIM 160210205033

SKRIPSI

**PENGARUH METODE GERAK DAN LAGU TERHADAP
KECERDASAN KINESTETIK ANAK KELOMPOK B1 DI
TK DHARMA WANITA TEGAL GEDE KECAMATAN
SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh

Irawati

NIM160210205033

Pembimbing

sen Pembimbing Utama : Dra. Khutobah, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Luh Putuh Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH METODE GERAK DAN LAGU TERHADAP
KECERDASAN KINESTETIK ANAK KELOMPOK B1 DI
TK DHARMA WANITA TEGAL GEDE KECAMATAN
SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama : Irawati
NIM : 160210205033
Angkatan : 2016
Daerah Asal : Probolinggo
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 07 September 1998
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PG PAUD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Dra. Khutobah, M.Pd.
NIP. 195610031982122001

Luh Putuh Indah B., S.Pd., M.Pd.
NIP.198712112015042001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” karya Irawati telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Januari 2021
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Khutobah, M.Pd.
NIP. 195610031982122001

Luh Putu Indah B., S.Pd., M.Pd.
NIP. 198712112015042001

Aanggota I,

Aanggota II,

Dr. Nanik Yulianti, M. Pd. NIP.19871211
NIP. 196107291988022001**201504 2 001**

Laily Nur Aisyah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198007182015042001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.
NIP. 19600612 198702 1 001

RINGKASAN

Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, Irawati, 160210205033; 64 halaman, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Anak usia dini adalah seorang individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan manusia yang akan mendatang. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini anak akan mengalami berbagai proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak dimana anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada masa ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pada masa ini juga sering disebut sebagai masa-masa keemasan (*golden age*).

Kecerdasan dalam *Multiple intelligences* ada sembilan kecerdasan meliputi kecerdasan linguistik (mengelola kata), kecerdasan matematik-logis (angka), kecerdasan Visual-spasial (gambar/seni), kecerdasan musik (peka terhadap suara-suara, nada), kecerdasan kinestetik (gerak), kecerdasan interpersonal (peka terhadap perasaan orang lain), kecerdasan intrapersonal (peka terhadap perasaan diri sendiri), kecerdasan naturalis (peka terhadap lingkungan alam). Dunia anak adalah bermain dengan bermain anak akan mengembangkan berbagai kecerdasan salah satunya adalah kecerdasan kinestetik.

Metode merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan menerapkan berbagai cara dalam kegiatan, agar tujuan yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan (Latif dkk., 2013:108). Gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam pembelajaran anak usia dini. Melalui metode gerak dan lagu anak-anak diajak untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan yang timbul pada saat mereka mendengarkan lagu kemudian diikuti dengan gerakan-gerakan yang sederhana. Aktivitas yang dilakukan melalui gerak

dan lagu diharapkan akan mengembangkan kecerdasan kinestetik anak, dan bersifat menyenangkan bagi anak sehingga anak akan merasa tidak bosan pada saat kegiatan pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?”. Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui ada tidaknya “pengaruh metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B1 Di TK Dharma Wanita Tegal Gede yang terdiri dari 19 anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian Pra Eksperimental dengan desain penelitian *One Group Pretest Posttest*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. *Treatment* dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, dan selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan uji-t *paired sample t-test* menggunakan SPSS versi 17.0 dari hasil penelitian dapat diperoleh t hitung sebesar 21,613 dengan nilai (p) signifikansi 0,00 yang berarti $< 0,05$. Sehingga bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede. Saran yang disampaikan yaitu sebaiknya guru bisa menambahkan variasi dalam pembelajaran sehingga kecerdasan kinestetik anak berkembang dengan seimbang, contoh penerapan metode gerak dan lagu yang disesuaikan dengan tema pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.

PRAKATA

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng, Selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Mutrofin, M.Pd. selaku ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Dra. Khutobah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;
5. Dra. Khutobah, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Luh Putu Indah Budyawati., S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian untuk membimbing penulisan skripsi;
6. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd. selaku Dosen Penguji I dan Laily Nur Aisiyah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu pikiran dan perhatian untuk membimbing penulisan skripsi;
7. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Karyawan di Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat dan kebanggan penulis;
8. Kepala sekolah TK Dharma Wanita Tegal Gede Indah Sulistiyoningsih, S.Pd. Ibu Guru kelompok B1 Ernawati Ningsih, S.Pd, serta semua guru-guru TK Dharma Wanita Tegal Gede beserta staf-stafnya, dan anak-anak TK Dharma Wanita Tegal Gede, terima kasih sudah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian dan banyak membantu dalam setiap kesulitan yang penulis hadapi pada saat melakukan penelitian, sehingga dapat terselesaikan skripsi ini;
9. Adik tersayang Fitriyana Nanda, Om Anis, kakek dan nenek, serta semua keluarga terimakasih telah mendoakan dan selalu memberikan semangat,

cinta kasih, dan kasih sayang yang sangat tulus dan besar, sehingga dapat terselesaikan skripsi ini;

10. Roni Arisandi, terimakasih telah memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan, dan setia menemani sehingga dapat terselesaikan skripsi ini;
11. Sahabat-sahabat tercintaku yang sangat tulus membantu, mendukung dan menemani, Honis Marsela, Diana Hafida, Yuni Ernawati, Siti Nur Kholipa, Musayyadah, Dinda Andreanti serta semua angkatan ECE 2016;
12. Sahabat KKPLP TK Dharma Wanita Tegal Gede yang telah memberikan semangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini;
13. Sahabat-sahabat tercinta dari SD Nur Arini Radika Rukmiati, dan sahabat SMA Ratna Dewi, Nur Badriya, Norma Rosita, yang selalu mendukung dan mendokan;

Jember, 22 Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

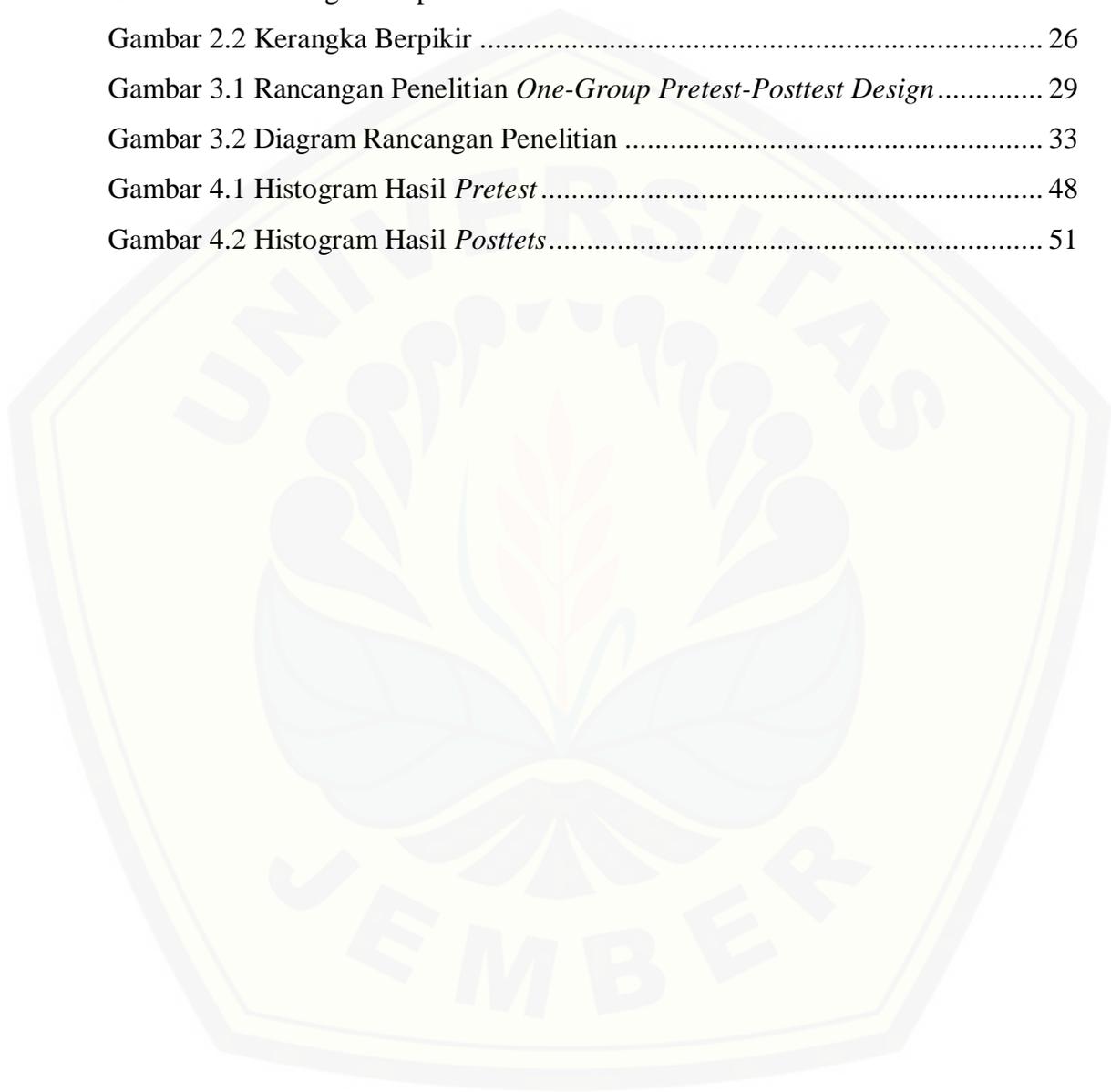
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini	6
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini	6
2.1.2 Kecerdasan Kinestetik (<i>Body Smart</i>)	7
2.1.3 Indikator Kecerdasan Kinestetik	10
2.1.4 Sistem Neurologis Kecerdasan Kinestetik	11
2.1.5 Strategi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik AUD	12
2.2 Metode Gerak dan Lagu	14
2.2.1 Metode Pembelajaran	14
2.2.2 Pengertian Gerak	15

	Halaman
2.2.3 Karakteristik Gerak Anak Usia Dini.....	16
2.2.4 Pengertian Lagu Anak Usia Dini.....	17
2.2.5 Peranan Lagu di Taman Kanak-Kanak	18
2.2.6 Karakteristik Lagu untuk Perkembangan Anak Usia Dini.....	19
2.2.7 Pengertian Metode Gerak dan Lagu	20
2.2.8 Manfaat Metode Gerak dan Lagu Bagi Anak.....	22
2.2.9 Implementasi Penggunaan Metode Gerak dan Lagu	23
2.3 Penelitian yang Relevan	24
2.4 Kerangka Berpikir	26
2.5 Hipotesis.....	27
BAB 3 METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.2.1 Tempat Penelitian.....	29
3.2.2 Waktu Penelitian.....	30
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3.1 Populasi Penelitian.....	30
3.3.2 Sampel Penelitian	31
3.4 Definisi Oprasional Variabel.....	31
3.4.1 Metode Gerak dan Lagu.....	31
3.4.2 Kecerdasan Kinestetik	31
3.5 Rancangan Penelitian.....	32
3.6 Sumber Data.....	35
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.7.1 Observasi.....	35
3.7.2 Dokumentasi.....	36
3.8 Uji Validasi dan Reliabilitas.....	36
3.8.1 Uji Validasi	36
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	38
3.9 Analisis Data.....	39

	Halaman
3.10 Instrumen Penelitian	40
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Gambaran Umum Sekolah	42
4.1.2 Pelaksanaan Penelitian	42
4.1.3 Analisis Data Penelitian	43
4.2 Pembahasan	53
BAB 5. PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
5.2.1 Saran Bagi Guru	62
5.2.2 Saran Bagi Sekolah.....	62
5.2.3 Saran Bagi Peneliti Lain	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Kecerdasan Kinestetik.....	11
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	26
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	29
Gambar 3.2 Diagram Rancangan Penelitian	33
Gambar 4.1 Histogram Hasil <i>Pretest</i>	48
Gambar 4.2 Histogram Hasil <i>Posttests</i>	51



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Hasil Validasi Metode Gerak dan Lagu	36
Tabel 3.2 Hasil Uji Validasi Instrumen Penelitian	37
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas	38
Tabel 3.4 Penafsiran Uji Reliabilitas	39
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>One Simple Kolmogorov-Smirnov Test</i>	44
Tabel 4.3 Nilai Hasil <i>Pretest</i>	45
Tabel 4.4 Nilai Hasil <i>Posttest</i>	46
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i>	47
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i>	49
Tabel 4.7 Perbandingan Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis SPSS Versi 17.0.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matriks Penelitian	65
Lampiran B. Pendoman Pengumpulan Data	67
B1 Kisi-kisi Intrumen Observasi	67
B2 Pendoman Dokumentasi	68
Lampiran C. Intrumen Penelitian Metode Gerak dan Lagu	69
Lampiran D. Instrumen Observasi	73
Lampiran E. Rubrik Instrumen Penelitian.	77
Lampiran F. Tabel Uji Validasi	81
F1 Hasil Perhitungan Uji Validasi Butir 1-6.....	82
Lampiran G. Tabel Uji Reliabilitas.....	88
Lampiran H. Hasil Uji Normalitas	91
Lampiran I. Perhitungan Uji Hipotesis	92
Lampiran J. Lembar Dokumentasi	93
J1 Profil Lembaga TK Dharma Wanita Tegal Gede.....	93
J2 Visi Misi TK Dharma Wanita Tegal Gede.....	93
J3 Dokumentasi Data Peserta Didik Kelompok B1.....	94
J4 Dokumentasi Data Daftar Tenaga Pendidik	95
Lampiran K. Dokumentasi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	96
K1 Nilai <i>Pretest</i>	96
K2 Nilai <i>Posttest</i>	97
Lampiran L. Dokumentasi Foto Pelaksanaan Penelitian	98
Gambar L.1 Pelaksanaan <i>Pretest</i>	98
Gambar L.2 Pelaksanaan <i>Treatment</i>	98
Gambar L.3 Pelaksanaan <i>Treatment</i>	99
Gambar L.4 Pelaksanaan <i>Posttest</i>	99
Lampiran M. Surat Izin Penelitian	100
Lampiran N. Biodata Peneliti.....	101

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Menurut Sujiono (2013:6), anak usia dini adalah seorang individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan manusia yang akan mendatang, anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini anak akan mengalami berbagai proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak dimana anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada masa ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pada masa ini juga sering disebut sebagai masa-masa keemasan (*golden age*), stimulasi yang intensif yang diberikan kepada anak dan pemenuhan gizi pada anak sangat dibutuhkan oleh anak untuk masa pertumbuhan dan perkembangannya (Elfanany, 2013:9).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Anak Usia dini (PAUD), sampai dengan jenjang pendidikan tinggi. Pada Pasal 28 ditetapkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini dalam jenjang pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak/raudatul athfal (TK/RA), pendidikan anak usia dini dalam jalur nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), Taman penitipan anak (TPA), sedangkan pendidikan anak usia dini dalam jalur informal berbentuk pendidikan yang diberikan oleh keluarga yang diselenggarakan oleh lingkungan (Wiyani & Barnawi, 2014:16).

“Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi

motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama, bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilakukan oleh anak usia dini menurut (Sujiono, 2013:6-7).”

Tujuan pendidikan anak usia dini yaitu menurut (Hasan, 2009:16-17), ada dua yaitu: (1) memebentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga anak akan memiliki kesiapan yang optimal sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar serta mempengaruhi kehidupan selajutnya atau di masa dewasa, (2) membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.

Istilah kecerdasan menurut Gardner dalam (Kurniawan, 2016:52-53), terkait dengan sistem kemampuan manusia dalam mengatasi masalah dan persoalan yang dihadapi. Setiap hari kita beraktivitas dan menghadapi persoalan, persoalan itulah yang kemudian kita selesaikan melalui kecerdasan-kecerdasan yang kita miliki. Maka sebenarnya semua manusia itu cerdas, setiap manusia memiliki kecerdasan. Kecerdasan itulah yang menjadi ciri khas yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Namun disetiap manusia memiliki potensi kecerdasan yang berbeda-beda. Hal ini terjadi karena, dalam penyelesaian suatu masalah, sekalipun masalah yang dihadapi sama, tetapi akan menghasilkan penyelesaian yang berbeda-beda.

Menurut Gardner dalam (Musfiroh, 2014:1.12), mengklasifikasikan kecerdasan dalam *Multiple intelgences* menjadi sembilan kecerdasan meliputi kecerdasan ligustik (mengelola kata), kecerdasan matematik-logis (angka), kecerdasan Visual-spasial (gambar/seni), kecerdasan musik (peka terhadap suara-suara, nada), kecerdasan kinestetik (gerak), kecerdasan interpersonal (peka terhadap perasaan orang lain), kecerdasan intrapersonal (peka terhadap perasaan diri sendiri), kecerdasan naturalis (peka terhadap lingkungan alam). Dunia anak adalah bermain dengan bermain anak akan mengembangkan berbagai kecerdasan salah satunya adalah kecerdasan kinestetik.

Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan seluruh anggota tubuhnya untuk mengekspresikan ide-ide dan

perasannya (misal dengan cara menari, bergerak sesuai irama lagu), dan kelincihan dalam menggunakan tangan, seseorang yang memiliki kecerdasan kinestetik biasanya memiliki keterampilan fisik yang baik seperti koordinasi, keseimbangan, ketangkasan, kekuatan, ketepatan (Kurniawan, 2016:58).

Salah satu metode untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak adalah dengan menggunakan metode gerak dan lagu. Metode merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan menerapkan berbagai cara dalam kegiatan, agar tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan (Latif dkk., 2013:108). Gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam pembelajaran anak usia dini. Melalui metode gerak dan lagu anak-anak diajak untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan yang timbul pada saat mereka mendengarkan lagu kemudian diikuti dengan gerakan-gerakan yang sederhana. Aktivitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan akan mengembangkan kecerdasan kinestetik anak, dan bersifat menyenangkan bagi anak sehingga anak akan merasa tidak bosan pada saat kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumpster Kabupaten Jember di Kelompok B1, terdapat 12 anak dari 19 anak yang kecerdasan kinestetiknya belum berkembang secara optimal. Hal ini terbukti, pada saat kegiatan manipulasi gerakan seperti menirukan (gerakan binatang, gerakan pesawat terbang, menirukan gerakan kodok melompat), ada 12 anak yang masih belum bisa menirukan gerakan karena keseimbangan tubuhnya dan koordinasi tangan dan kakinya belum berkembang secara optimal. Pada saat kegiatan melompat ada 12 anak masih tidak bisa mengkoordinasikan mata dan kakinya sehingga anak tidak bisa melompat sesuai jarak yang telah ditentukan. Hal ini terjadi karena yang pertama, kegiatan yang diberikan guru sering diulang-ulang dalam setiap minggunya dalam menstimulasi kecerdasan kinestetik hanya menggunakan kegiatan monoton seperti (melompat menirukan gerakan hewan, menirukan gerakan pesawat terbang, dan berjalan lurus sesuai dengan garis, bermain bola). Sehingga anak akan mengalami kebosanan pada saat melakukan aktifitas atau kegiatan yang diberikan oleh guru. Yang kedua, masih kurangnya variasi yang diberikan oleh guru dalam

meningkatkan kecerdasan kinestetik anak, sehingga mengakibatkan kecerdasan kinestetik anak kurang berkembang secara optimal, oleh karena itu peneliti ingin menerapkan metode gerak dan lagu lebih banyak diterapkan didalam pembelajaran dengan tujuan agar kecerdasan kinestetik anak berkembang secara optimal dalam hal koordinasi, keseimbangan, dan keincahan. Pada dasarnya anak menyukai kegiatan yang berhubungan dengan gerakan fisik dan mendengarkan lagu yang semangat dan gembira, dengan mendengarkan lagu maka anak akan secara spontan menggerakkan bagian-bagian tubuhnya sesuai dengan lagu. Kecerdasan kinestetik anak memang berbeda-beda namun apa bila diberikan stimulasi berdasarkan kesukaan anak maka kecerdasan kinestetik anak akan berkembang sesuai dengan tahapan usianya. Metode gerak dan lagu ini mengharapkan anak-anak menggerakkan seluruh anggota tubuhnya sesuai dengan irama lagu.

Berdasarkan Permasalahan diatas, judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diperoleh, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui ada tidaknya “pengaruh metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan mengenai metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak;
- b. Menambah pengalaman dan wawasan didalam menjalankan penelitian;
- c. Menambah refrensi mengenai metode gerak dan lagu dan kecerdasan kinestetik untuk masa yang akan datang;
- d. Menjalni kerjasama dengan sekolah dalam pendidikan.

1.4.2 Bagi Anak

- a. Mengenalkan pola gerak dalam sebuah irama lagu;
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar dalam kecerdasan kinestetik.

1.4.3 Bagi Guru

- a. Sebagai kegiatan yang inovatif untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak;
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik;
- c. Dapat menjadi tambahan sumber informasi dan refrensi bahan ajar.

1.4.4 Bagi Peneliti Lain

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya yang sejenis;
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi: (1) Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini; (2) Metode Gerak dan Lagu; (3) Penelitian yang relevan; (4) kerangka berfikir; (5) Hipotesis Penelitian.

2.1 Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini

2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini

Pengertian anak usia dini menurut *National Assosiation for the Education Young Children (NAEYC)* (dalam Susanto, 2017: 1-2), berpendapat bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, pada masa ini juga sering disebut sebagai masa *Golden Age* atau (masa-masa keemasan), karena pada masa tersebut anak akan menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek secara pesat. Pada masa yang seperti ini pentingnya anak mendapatkan perhatian lebih untuk merangsang tumbuh kembang anak dengan baik serta memberikan stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pemberian rangsangan atau stimulasi yang diberikan pada anak akan dapat membawa pengaruh yang besar bagi anak untuk dijadikan pondasi yang kuat bagi kehidupan anak selanjutnya.

Menurut Bacharuddin Musthafa (dalam Susanto, 2017: 1-2), anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 1-5 tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan psikologi perkembangan yang meliputi usia bayi usia 0-1 tahun, usia dini berada pada rentang usia 1-5 tahun, dan masa kanak-kanak akhir ada pada rentang usia 6-12 tahun. Pada masa-masa ini anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat signifikan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, dan pada masa ini anak akan banyak ingin mengetahui tentang hal-hal yang belum anak ketahui sehingga karakteristik anak usia dini salah satunya adalah memiliki rasa ingin tahu yang tinggi mengenai hal-hal yang baru bagi anak.

Menurut Berk (dalam Sujiono, 2013:6), anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan secara pesat dan berpengaruh pada kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang anak. Usia ini merupakan masa yang sangat penting dalam mengembangkan intelegensi permanen pada dirinya, pada usia ini anak juga akan mampu menyerap informasi yang sangat tinggi. Dalam proses pembelajaran yang akan diberikan kepada anak harus memperhatikan tahapan perkembangan anak dan karakteristik berdasarkan capaian perkembangan usianya. Hal ini bertujuan agar pertumbuhan dan perkembangan yang akan diperoleh anak akan berkembang secara optimal.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah sosok individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, dimana pada masa ini anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat yang akan berpengaruh pada kehidupan yang akan datang. Dalam proses pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan anak harus memperhatikan karakteristik perkembangan usia anak, hal ini agar stimulasi yang diberikan kepada anak berjalan secara optimal.

2.1.2 Kecerdasan Kinestetik (*Body Smart*)

Kecerdasan kinestetik merupakan bagian dari salah satu dari kecerdasan jamak, Menurut Jannah dkk (2018:268), kecerdasan kinestetik adalah kemampuan seseorang dalam menyelarskan pikiran dengan badan sehingga apa yang dilakukan oleh pikiran akan terwujud dalam bentuk gerakan-gerakan badan yang indah, kreatif dan bermakna. Menurut Gardner (dalam Jannah dkk, 2018:268), kecerdasan kinestetik merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan menggunakan anggota tubuh secara terampil untuk mengungkapkan suatu ide, pemikiran, dan perasaan. Kecerdasan ini merupakan keterampilan dalam fisik, dan bidang koordinasi, keseimbangan, serta daya tahan, kekuatan, kelenturan, dan kecepatan. Kecerdasan ini biasanya dimiliki oleh seorang penari, atlet, pematung, pemusik, dan aktor.

Menurut Sujiono (2013:188), berpendapat bahwa kecerdasan kinestetik atau kecerdasan fisik adalah suatu kecerdasan dimana saat menggunakannya seseorang akan mampu terampil dalam menggunakan anggota tubuhnya untuk melakukan gerakan, seperti berlari, menari, membangun sesuatu, dan melakukan kegiatan seni. Terkadang seseorang banyak yang tidak menyadari bahwa mereka mempunyai bentuk kecerdasan yang tinggi, dan kecerdasan kinestetik bernilai sama dengan kecerdasan lainnya. Kecerdasan kinestetik menjadikan anak memiliki kemampuan psikomotor yang baik. Kemampuan ini mengacu kepada kemampuan anak untuk mengkoordinasikan bagian tubuh serta mampu mengungkapkan suasana hatinya dengan gerakan.

Kecerdasan kinestetik biasanya ditandai dengan kemampuan mengelola gerak tubuh dan kemahiran dalam mengelola objek. Seseorang akan optimal dalam kecerdasan ini cenderung efektif dalam hal mengekspresikan mimik wajah, menari, kuat dan terampil dalam motorik halus seperti mengkoordinasikan tangan dan mata serta motorik kasar dalam daya tahan. Seseorang yang memiliki kecerdasan kinestetik mereka akan belajar dengan cara praktek, mudah memanipulasikan benda-benda (dengan tangannya), dan sering menggunakan bahasa tubuh (Jannah dkk., 2018:268). Hal ini menandakan bahwa kecerdasan kinestetik dapat membuat seseorang terampil dalam kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan jasmani seperti (olahraga, menari, aktor dan lain-lain).

Menurut Musfiroh (dalam Kamtini & Rahayu, 2015:59), anak yang memiliki kecerdasan kinestetik biasanya memiliki kondisi tubuh yang baik dari pada anak yang lainnya. Gerakan-gerakan anak yang memiliki kecerdasan kinestetik biasanya terlihat memiliki keseimbangan tubuh yang baik, luwes dalam gerakan-gerakan tari dan cekatan. Mereka cenderung memiliki jiwa seni seperti menari dalam menggerakkan tubuhnya. Karakteristik anak yang memiliki kecerdasan kinestetik usia 5-6 tahun biasanya ditandai dengan anak dapat mengelola tubuhnya secara baik, atau mengungkapkan gagasan atau emosi yang ada dalam dirinya melalui gerakan-gerakan tubuh. Hal ini memberikan stimulasi yang benar untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak sangat penting diupayakan

oleh setiap pendidikan anak usia dini, agar pertumbuhan dan perkembangan anak terwujud secara optimal.

Menurut (Suyadi, 2014: 132), kecerdasan kinestetik dalam konteks anak usia dini, merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan gerak tubuh. Gerak sempurna akan lebih mudah dibentuk dan dilatih mulai dari individu masih berusia dini, karena dimasa ini fisik anak sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan akan berpengaruh pada kehidupan selanjutnya. Pada masa seperti ini anak akan mengalami perkembangan pada pengetahuan otaknya yang sangat pesat. Pada kondisi ini sangat memungkinkan untuk anak usia dini mengkoordinasikan pikiran dan gerakan tubuhnya sehingga menghasilkan gerakan-gerakan yang indah dan bermakna yang sangat sempurna. Bahkan anak usia dini bisa melakukan gerakan akrobat dengan sangat baik lebih cepat dari orang dewasa. Hal ini terjadi karena anak dilatih sejak dini akan lebih terampil dibandingkan seseorang yang dilatih pada masa deawasa.

Menurut Richey (dalam Anggraini, 2015:67), menyatakan bahwa komponen inti dari kecerdasan kinestetik adalah kemampuan-kemampuan yang berhubungan dengan fisik yang spesifik. Seperti (koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelincahan atau kelenturan. Menurut (Jannah dkk., 2018:269), menyatakan bahwa kecerdasan kinestetik sangat berhubungan dengan tumbuh kembang anak, tubuh akan terlihat letur jika kita sering melakukan gerak tubuh. Hal ini sangatlah diperlukan oleh setiap manusia agar gerak tubuhnya tidak terlihat kaku. Latihan-latihan gerak tubuh perlu dilakukan sejak usia dini. Kebiasaan tersebut diperoleh melalui latihan-latihan menirukan dan melakukan gerakan-gerakan pengulangan, peniruan, dengan demikian anak akan mampu dengan langsung melakukan gerakan dengan sendirinya secara otomatis.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, kecerdasan kinestetik (*Body Smart*) merupakan kemampuan seseorang dalam menyalurkan pikiran atau ide-ide dan perasaan dalam bentuk gerakan-gerakan indah dan bermakna, seseorang yang memiliki kecerdasan kinestetik biasanya terampil dalam kegiatan fisik seperti (menari, aktif dalam kegiatan olahraga dan lain-lain). Kecerdasan kinestetik ini merupakan bentuk kecerdasan yang tinggi, dan kecerdasan yang

bernilai sama dengan kecerdasan lainnya. Sedangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini adalah kecerdasan yang distimulasi dan diberikan rangsanga gerak semenjak usia dini. Karena gerak merupakan kelenturan tubuh yang akan diperoleh dengan latihan-latihan pembiasaan yang diberikan sejak dini. Karakteristik anak yang memiliki kecerdasan kinestetik biasanya ditandai dengan anak memiliki keseimbangan tubuh, dan terampil dalam kegiatan yang berhubungan dengan fisik. Sedangkan komponen inti dari kecerdasan kinestetik adalah kemampuan seseorang dalam hal koordinasi, keseimbangan, kelincahan (kenturan).

2.1.3 Indikator Kecerdasan Kinestetik

Menurut Jannah, dkk (2018:268), anak yang mempunyai kecerdasan kinestetik bisa ditandai dengan idikator sebagai berikut.

- a. Anak terlihat aktif, terus bergerak, jarang terlihat diam;
- b. Anak memiliki kekuatan otot yang yang tampak menonjol dari anak sebayanya. Misal, berani berayun, memanjat bola dunia, papan panjatan, melompat dengan kuat, dan mendarat dengan tepat;
- c. Anak suka menyentuh-menyentuh benda yang baru dilihatnya;
- d. Anak terlibat dalam kegiatan fisik. Misal, sepak bola, berenang dan bersepeda;
- e. Anak unggul dalam kompetisi aktivitas fisik atau olahraga di lingkungan lembaga PAUD. Misal, lomba lompat kodok, menendang bola, berlari dan merebut bola;
- f. Anak pandai menirukan gerakan-gerakan orang lain misal, membungkuk (seperti orang tua), merangkak (seperti bayi), meniru gaya mengajar guru, dan sebagainya;
- g. Anak menikmati kegiatan bermain tanah atau pasir (usia 2-4 tahun), melukis dengan jari, kegiatan menanam, dan mengecat (usia 4-6 tahun);
- h. Anak relatif luwes saat berbicara karena menggunakan gerakan tubuh sebagai pendukung, menggerakkan tangan saat berbicara, dan terlihat luwes saat menari (usia 3-6 tahun);
- i. Anak memiliki keseimbangan yang bagus dari teman sebayanya. Misal, tidak jatuh saat minitian, memiliki pijakan kaki yang lebih baik, dan lain sebagainya;
- j. Anak memiliki ketahanan fisik yang baik. Misal, kuat berdiri dengan satu kaki lebih lama dari teman sebayanya dan lebih lama bertahan dalam kegiatan fisik.

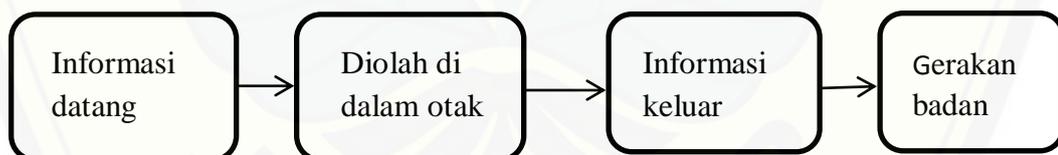
Menurut Busthomi (2012:45), anak yang memiliki kecerdasan kinestetik ditandai dengan indikator sebagai berikut:

Terlihat tidak bisa diam, selalu ingin melakukan sesuatu, bergerak-gerak aktif ketika anak duduk, senang kegiatan fisik (seperti melompat-lompat, olahraga) atau permainan fisik (semisal kejar-kejaran, bersepeda, gulat-gulatan, dan sebagainya), terampil mengerjakan kerajinan tangan (seperti menjahit, membuat bentuk-bentuk dari lilin mainan, dan sebagainya).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, indikator dari anak yang memiliki kecerdasan kinestetik secara umum adalah anak yang memiliki keterampilan fisik yang lebih baik dari teman sebayanya, suka bergerak, dan mempunyai keterampilan fisik yang baik dan menyukai yang berhubungan dengan kegiatan fisik.

2.1.4 Sistem Neurologis Kecerdasan Kinestetik

Menurut (Jannah dkk, 2018:271), wilayah primer dalam otak manusia untuk kecerdasan kinestetik adalah terletak pada serebrum, basal ganglia, dan motor korteks. Dalam mempelajari kecerdasan manjemuk, khususnya kecerdasan kinestetik proses yang diawali dengan mengenal proses kerja kecerdasan ini dalam diri seorang anak yaitu sebagai berikut.



Gambar 2.1 bagan kerangka berfikir kecerdasan kinestetikJannah dkk., (2018:271).

Dari bagan kerangka berfikir kinestetik akan diawali dengan anak menangkap informasi yang diperoleh, lalu informasi yang diterima disampaikan keotak kemudia ke tangan. Tangan akan mencoba melakukan perintah yang telah diberikan sehingga terjadi penyatuan gerak dari pikiran keanggota tubuh.

Berdasarkan neurologis kecerdasan kinestetik yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang pertama yang diterima adalah informasi datang selanjutnya tahap kedua diolah didalam otak kemudian menuju ke tahap ketiga yaitu informasi keluar dan yang terakhir adalah tahap terakhir adalah gerakan

badan. Hal ini adalah tahapan-tahapan yang dialami manusia sebelum terjadinya gerak badan.

2.1.5 Strategi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak

Semua kecerdasan yang ada pada anak harus diberikan stimulasi yang tepat agar tahap perkembangan anak berkembang secara optimal. Menurut (Sujiono, 2009:188-189), ada beberapa kegiatan yang dapat menstimulasi kecerdasan kinestetik anak diantaranya berikut:

- a. Menari, anak usia dini pada dasarnya sangat menyukai hal-hal yang berhubungan dengan musik dan tari. Untuk menstimulasi kecerdasan kinestetik anak kita dapat mengajarkannya menari secara bersama-sama. Dengan kegiatan menari akan menuntut keseimbangan tubuh, keselarasan gerak tubuh, kekuatan dan kelenturan otot. Tidak hanya tangan dan kaki, tubuh pun ikut bergerak.
- b. Bermain peran, dengan kegiatan bermain peran, kecerdasan tubuh anak akan juga akan terstimulasi. Pada kegiatan peran ini menuntut anak dalam menggunakan tubuhnya menyesuaikan tubuhnya dengan peran yang didapatkan dan bagaimana ia harus berekspresi menggunakan gerakan tangan. Biasanya bermain peran ini dilakukan anak pada saat anak berusia tiga tahun, melalui bermain peran ini kemampuan imajinasi anak akan turut terasah.
- c. Drama, kegiatan drama umumnya kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak, kegiatan ini hampir sama dengan bermain peran hanya saja dalam lingkup yang lebih luas.
- d. Pantomim, atau sandiwarabisu, kegiatan ini hampir sama dengan bermain peran dan drama hanya saja bedanya pada aktifitas ini anak dan temannya tidak mengeluarkan suara.
- e. Latihan fisik, beberapa kegiatan yang berhubungan dengan fisik akan menstimulasi atau merangsang kecerdasan kinestetik anak. Latihan-latihan yang diberikan pada anak harus sesuai dengan usia anak. Misalnya, aktivitas berjalan diatas papan. Aktivitas ini bisa dilakukan anak pada saat usia 3-4

tahun. Selain melatih kekuatan otot anak, aktivitas ini juga akan melatih keseimbangan tubuh anak.

- f. Berbagai olah gerak, berbagai olah gerak juga dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Olah gerak juga harus disesuaikan dengan perkembangan usia anak, hal yang bisa dilakukan dalam kegiatan olah gerak ini diantaranya (senam fantasi, senam bebas, bermain bola kaki dan tangan, bulu tangkis).

Menurut Busthomi (2012:124-125), ada beberapa cara untuk menstimulasi kecerdasan kinestetik anak antara lain:

- a. Ikut sertakan anak dalam kegiatan yang terstruktur misalnya (kegiatan les menari, klub olahraga, yang dapat menunjang kegiatan untuk menstimulasi kecerdasan kinestetik anak.
- b. Berikan tempat yang cukup luas untuk anak bergerak, anak yang memiliki kecerdasan kinestetik biasanya cenderung menyukai hal-hal yang berhubungan dengan gerak dan tidak bisa diam. Oleh karena itu perlunya tempat yang luas untuk anak bergerak bebas hal ini akan menjadi satu faktor untuk menunjang aktivitas anak dan menstimulasi kecerdasan kinestetik anak.
- c. Berikan stimulasi gerak sedini mungkin, misalnya melatih anak menangkap bola, mengajarkan anak menirukan gerakan-gerakan manipulasi, melatih gerakan dengan mengikuti irama lagu/musik, melukis, menggunting, menempel dan lain sebagainya. Stimulasi yang diberikan kepada anak harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- d. Ikut sertakan anak pada kegiatan lomba yang berhubungan fisik untuk memastikan bakat minat anak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kegiatan yang bisa menstimulasi atau merangsang kecerdasan kinestetik anak diantaranya adalah kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan fisik dan bergerak seperti, menari, bermain peran, drama, pantonim, olahraga dan lain sebagainya.

2.2 Metode Gerak dan Lagu

2.2.1 Metode Pembelajaran

Belajar merupakan proses perubahan perilaku seseorang berdasarkan pengalaman dan melalui proses latihan yang dilakukan oleh setiap manusia. Prinsip-prinsip belajar merupakan suatu ketentuan yang harus dilakukan anak ketika anak sedang belajar. Anak merupakan seseorang pembelajar yang sangat aktif. Pada saat melakukan aktifitas gerak, anak akan mencari stimulasi atau rangsangan yang dapat meningkatkan kemampuan untuk belajar yang ingin dipelajari oleh anak. Menurut (Latif dkk., 2013:108-110), metode pembelajaran adalah suatu pola umum yang dilakukan oleh guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran merupakan segala usaha yang dilakukan oleh guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan dan sesuai dengan standart tingkat pencapaian anak yang berdasarkan tingkatan usianya.

Metode pembelajaran menekankan kepada bagaimana aktivitas guru pada saat mengajar, dan aktifitas anak saat belajar. Anak akan menggunakan seluruh anggota tubuhnya sebagai alat untuk belajar. Tugas seorang guru adalah bagaimana menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak memperoleh pengalaman fisik, sosial, dan mampu merefleksikannya, ada tiga tipe belajar anak yaitu tipe visual, tipe auditorial, dan tipe kinestetik. Anak akan belajar dengan bermain anak akan memahami, menciptakan, memanipulasi simbol-simbol, dan mentransformasikan objek-objek tersebut (Latif dkk., 2013:108-110).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, metode pembelajaran adalah cara umum yang dilakukan oleh guru atau pendidik yang diberikan kepada muridnya bertujuan untuk tercapainya pembelajaran secara optimal. Metode pembelajaran menekankan kepada guru pada saat mengajar, dan tugas guru adalah bagaimana menyediakan lingkungan yang menyenangkan untuk anak sehingga anak akan merasa bahagia dan tidak merasa bosan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Metode gerak dan lagu merupakan salah satu metode yang bisa dilakukan oleh guru untuk menarik minat belajar anak dan

dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik anak serta mengembangkan berbagai aspek-aspek perkembangan anak yang lainnya.

2.2.2 Pengertian Gerak

Menurut Suwanson (dalam Mutiah: 2010: 168-169), berpendapat Gerak merupakan sarana ekspresi dan mengalihkan rasa ketakutan, kesedihan, kemarahan, kenikmatan, dan lain sebagainya. Gerak juga merupakan ekspresi pembebasan dari rasa ketidakberdayaan, simbolis, “*displacmen*”, khususnya pada anak usia dini mereka akan mengekspresikan dirinya secara langsung dan efektif melalui gerakan (dalam Mutiah: 2010: 168-169). Gerak menjadi kegiatan yang sangat kreatif apabila dipadukan dengan musik yang diekspresikan anak menurut caranya masing-masing, akan tetapi sebelum anak mampu melakukan gerakan, anak harus menguasai variasi-variasi dari gerakan tubuhnya. Dengan cara ini anak akan dapat mengenali dirinya dan menyadari bahwa “*mood*” atau perasaan-perasaan seperti ini dapat melakukan gerakan-gerakan.

Menurut Kamtini & Tanjung (2005:67), mendeskripsikan pengertian gerak adalah pengalaman fisik yang paling dasar dalam kehidupan manusia. Hal ini berarti bahwa, sejak manusia dilahirkan manusia telah melakukan gerak dan selama manusia hidup dan melakukan aktifitas kesehariannya maka manusia akan bergerak. Gerak merupakan unsur pokok bagi kehidupan manusia. Tanpa gerak manusia akan menjadi kurang sempurna karena manusia menggunakan gerak untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam kehidupannya, dengan gerak dapat membantu kelangsungan hidup, jika manusia tidak bergerak maka dapat menyebabkan kelainan dalam tubuh maupun organ-organnya.

Gerak merupakan suatu kebutuhan primer bagi setiap manusia, karena dengan bergerak bisa digunakan sebagai merefleksikan kegiatan-kegiatan manusia. Gerak juga merupakan sarana ekspresi (menari) dengan menari maka manusia akan mengekspresikan emosi melalui gerakan-gerakan yang indah serta bermakna (Kamtini & Tanjung (2005:67). Begitu juga dengan anak usia dini, bergerak bagi anak merupakan suatu kebutuhan yang apabila tidak diperoleh maka akan memperoleh dampak perkembangan yang buruk. Karena dengan

bergerak anak akan mengalami tumbuh kembang yang baik, gerak menjadi dasar bagi anak untuk mendapatkan kebutuhannya. Hal ini karena, semua kegiatan yang dilakukan oleh anak akan berkaitan dengan bergerak yang salah satunya dengan kegiatan bermain.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, gerak merupakan kebutuhan primer bagi setiap individu, karena dengan bergerak maka individu akan menyelesaikan persoalan yang ada dalam kehidupannya. Gerak juga bisa sebagai sarana mengungkapkan ekspresi emosi yang dihadapi oleh setiap individu dengan gerakan-gerakan yang indah dan bermakna. Gerakan dapat dijadikan pembelajaran untuk anak usia dini karena dengan gerakan yang bermakna dan indah anak akan tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang akan diberikan sehingga anak akan terhindar dari rasa bosan, serta juga akan mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak.

2.2.3 Karakteristik Gerak Anak Usia Dini

Karakteristik gerak anak usia dini yaitu mereka dapat melakukan gerakan-gerakan yang dicontohkan oleh seseorang menurut Kamtini & Tanjung (2005:80), pada umumnya perkembangan anak dapat melakukan kegiatan menirukan dan memanipulasi suatu objek yang dilihatnya. Dengan hal ini anak dapat menirukan gerakan yang dicontohkan seperti (orang yang dilihatnya, televisi, gerakan binatang, gerakan pohon tertiuip angin). Setelah anak melakukan pengamatan biasanya anak akan menirukan gerakan-gerakan yang mereka sukai. Berikut ini karakteristik gerak fisik anak usia dini adalah sebagai berikut.

1. Bersifat maknawi dan bertema, berarti setiap tema mengandung tema tertentu;
2. Bersifat sederhana, gerakan yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan anak dan gerakan-gerakan yang diajarkan harus sederhana;
3. Anak menirukan gerakan binatang, tumbuhan, dan berbagai objek yang dilihatnya;
4. Gerakan anak menirukan gerakan keseharian orang-orang yang ada disekitarnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, karakteristik gerak anak usia dini adalah bersifat sederhana dan bermakna, dan biasanya mencontohkan gerakan binatang, dan menirukan objek yang mereka lihat dan mereka sukai

2.2.4 Pengertian Lagu Anak Usia Dini

Menurut kamus bahasa Indonesia, lagu merupakan ragaan suara yang berirama dalam percakapan, bernyayi atau membaca. Secara umum yang dimaksud dengan lagu anak diartikan ada dua yaitu yang *pertama* lagu untuk dinyayikan oleh anak dan *kedua* lagu yang dinyayikan untuk anak (Latif M dkk., 2013:108-110). Menurut Kamtini & Tanjung (2005:111), Lagu dan nyayian merupakan bagian dari musik yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau pikiran yang dirasakan seseorang melalui syair yang ada didalam lagu, yang berisi tentang ide dan gagasan, musik juga merupakan bentuk komunikasi yang memiliki unsur keindahan. Lagu tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran di PAUD dan TK dalam setiap harinya. karena dengan menyuarakan lagu anak akan belajar sekaligus anak akan merasa gembira.

Musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, serta keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian. Musik yang indah merupakan suatu kebutuhan pokok bagi setiap manusia, karena dengan adanya musik dapat menjadikan orang merasa senang, gembira, merasakan ketenangan dan nyaman. Musik juga mengandung lagu-lagu yang dapat membantu kita merasa bertenaga, percaya diri, mengurangi kesedihan, menghapus kemarahan, melepaskan stres serta mengurangi rasa takut dan cemas (Latif dkk 2013:108-110). Musik harus dikenalkan sejak sedini mungkin pada anak, mendengarkan musik atau suara lain yang menyenangkan seperti lagu bayi yang yang masih dalam kandungan ternyata bisa menstimulasi pendengaran dan berpengaruh positif pada respons mereka terhadap musik dan suara-suara lain setelah mereka lahir. Musik atau lagu memiliki manfaat bagi anak, karena dengan musik dan lagu anak akan belajar lagu

juga merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru di setiap harinya.

Musik dapat memberikan perasaan kepuasan dan perasaan nyaman serta juga bisa sebagai terapi untuk setiap orang. Musik akan dapat mendorong anak untuk memperoleh kesempatan mengekspresikan dirinya. Musik juga merupakan sarana yang digunakan oleh anak untuk mengeluarkan emosi yang tertahan yang ada dalam diri seseorang. Musik merupakan media ekspresi diri yang dibutuhkan oleh anak untuk mengeluarkan emosi yang ada dalam dirinya. Sehingga anak yang akan menyanyikan lagu atau mendengarkan musik maka akan secara spontan akan merespon secara spontan melakukan gerakan-gerakan yang sesuai dengan isi lagu yang dinyayikan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, lagu atau nyayian merupakan bagian dari musik, dengan lagu atau nyayian seseorang bisa mengungkapkan rasa emosi berupa gerakan dan nada yang ada dalam diri seseorang sesuai dengan isi lagu yang dibawakan. Lagu juga merupakan suatu metode dan bagian terpenting dalam setiap pembelajaran yang menarik untuk diterapkan pada anak usia dini, dan lagu yang diberikan pada anak harus sesuai dengan tahapan usia anak.

2.2.5 Peranan Lagu di Taman Kanak-kanak

Sejak lahir bahkan sebelum lahir (dalam kandungan) anak sudah mendengarkan lagu atau musik, mereka tumbuh dengan lagu yang dinyayikan oleh ibu bahkan bisa juga dengan lagu yang didengarkan dilingkungannya. Menurut Kamtini & Tanjung (2005:99), berpendapat bahwa lagu yang dikenal anak adalah lagu yang ada di lingkungannya. Lagu dapat dijadikan menjadi salah satu metode pembelajaran di taman kanak-kanak yang saat ini menjadi kebiasaan yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran setiap harinya. anak usia dini mereka akan lebih mengingat sesuatu dengan lagu atau nyayian, dengan bernyayi anak akan bernyayi sambil belajar atau belajar sambil bernyayi serta yang diringi dengan gerakan manipulasi yang sesuai dengan tema lagu yang dibawakan. Menurut Sandor (dalam Kamtini & Tanjung, 2005:99), berpendapat bahwa

bernyayi diiringi dengan gerakan tubuh keduanya memiliki hubungan sangat erat dan tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran di taman kanak-kanak. Karena irama lagu atau nyayian dapat mempengaruhi dan dapat mengendalikan pusat saraf, dan dapat pula memberikan latihan pada tengorokan. Hal ini karena, kegiatan gerak menggunakan pusat saraf sedangkan bernyayi menggunakan tengorokan atau pita sura.

Lagu atau nyayian untuk anak usia dini dapat mengembangkan rasa emosi yang ada dalam diri anak, karena dengan lagu anak akan merasakan isi lagu yang akan dibawakan seperti rasa senang, marah, gelisah, terharu. Menurut Greenbreg (dalam Kamtini & Tanjung, 2005:99), menyatakan bahwa nyayian atau lagu dapat memberikan kontribusi melalui ungkapan pikiran dan perasaannya, yang akan terwujud dalam suara, ekspresi, maupun dengan gerakan tubuhnya, lagu-lagu yang akan dinyayikan oleh anak juga akan mengembangkan perkembangan mentalnya. Karena dengan lagu akan melatih anak untuk melatih rasa percaya diri anak serta mengembangkan emosi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, peranan lagu atau nyayian untuk diterapkan dalam taman kanak-kanak yang bertujuan untuk mengembangkan mental anak yang berkaitan dengan perkembangan emosi anak seperti rasa (bahagia, sedih, marah, kecewa, terharu dll). Peranan lagu atau nyayian untuk pendidikan anak usia dini sangat penting karena dengan bernyayi anak akan belajar dan akan lebih cepat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

2.2.6 Karakteristik Lagu untuk Perkembangan Anak Usia Dini

Karakteristik lagu untuk perkembangan anak usia dini harus di sesuaikan dengan karakter suara anak serta sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangannya, bertambah usia anak maka karakteristik suara anak akan juga berubah. Pada umumnya suara anak usia dini bercirikan indah, murni, ringan, dan jernih pada saat menyayikan lagu. Pada anak perempuan cenderung memiliki bentuk suaranya yang ringan, dan bagi suara laki-laki satu jenis dengan suara perempuan sampai pada usia sembilan tahun (Latif dkk, 2013: 230-231).

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Andersen (dalam Latif dkk, 2013: 230-231), yang menyatakan bahwa bagi anak usia dini mempunyai batas umum maksimal usia 6 tahun, karakteristik suara diantaranya sebagai berikut.

1. Suara ringan dan tinggi (hanya beberapa saja yang rendah);
2. Rata-rata anak masih belum bisa bernyayi dengan nada yang tepat;
3. Suka bernyayi syair-syair yang pendek, dan suka bernyayi sendiri;
4. Mulai memahami tinggi rendah suara;
5. Pola nada yang digunakan sederhana;
6. Lagu yang dinyayikan tentang kehidupannya (hewan, keluarga, persahabatan, tumbuhan, tuhan).

Menurut Kamtini & Tanjung (2005:115), menjelaskan ada beberapa karakteristik lagu untuk anak usia dini sebagai berikut.

1. Lagu atau nyayian hendaknya harus sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini;
2. Lagu atau nyayian hendaknya memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kreativitas berpikir dan kreativitas seni anak;
3. Sebaiknya lagu atau nyayian syair dan lagu mengandung pesan yang bermanfaat bagi anak;
4. Syair dalam lagu hendaknya mudah dipahami anak;
5. Lagu hendaknya memberikan kesempatan bagi anak untuk bergerak;
6. Tangga nada dalam lagu disesuaikan dengan kemampuan anak.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, karakteristik lagu untuk anak usia dini secara umum hendaknya bersifat sederhana dan berhubungan dengan kehidupan anak, mengandung pesan untuk anak, syair dan lagu yang mudah dipahami oleh anak, tangga nada yang ada pada lagu harus sesuai dengan kemampuan anak usia dini, dan harus sesuai ciri khas karakter suara anak yang lembut.

2.2.7 Pengertian Metode Gerak dan Lagu

Menurut Mutiah (dalam Kamtini & Rahayu, 2015: 61), aktivitas gerak (*movement activities*) mempunyai peranan penting bagi perkembangan

psikomotorik, kemampuan kognitif dan kemampuan afeksi. Selain itu, anak usia dini akan merasa senang dan mengulang-ngulang kegiatan melalui latihan-latihan tertentu sampai anak benar-benar menguasainya, sehingga kegiatan gerak dan lagu sangat cocok digunakan sebagai pilihan kegiatan yang tidak membosankan dan menyenangkan bagi anak. Kegiatan gerak dan lagu bagi anak akan dapat memberikan kesempatan anak untuk mengembangkan kemampuan intelektualnya. Hal ini karena dalam kegiatan gerak dan lagu anak akan mendengar dan memahami intruksi yang diberikan oleh guru. Dengan demikian anak akan menghafal gerakan-gerakan yang mereka telah pelajari sampai anak bisa melakukan gerakan dengan sendirinya.

Metode gerak dan lagu juga merupakan sebuah kegiatan bermain dalam belajar dan belajar dalam bermain. Dengan aktivitas gerak dan lagu diharapkan anak akan merasa gembira sekaligus dapat menyentuh perkembangan aspek yang lain seperti aspek bahasa, kepekaan akan musik (seni), menumbuhkan rasa percaya diri, serta yang paling diharapkan dalam penelitian ini adalah mengembangkan kecerdasan kinestetik anak (motorik). menurut (Kamtini & Rahayu, 2015: 61), Metode gerak dan lagu merupakan kegiatan yang menirukan gerakan yang dapat merangsang dengan cepat dan bahkan bisa mengikuti yang diajarkan dan yang dicontohkan oleh gurunya. Pada kegiatan ini, anak-anak juga dapat menembangkan semua potensinya secara optimal, baik potensi fisik (kinestetik), mental, intelektualnya. Hal ini dikarenakan melalui metode gerak dan lagu, anak akan mendengarkan dan memahami intruksi yang diberikan oleh guru.

Menurut Retnowati (dalam Lukman, 2019:30-31), menyatakan bahwa melalui kegiatan metode gerak dan lagu anak akan bisa mengembangkan dan menggerakkan seluruh anggota badannya. Tanpa diperintah anak akan menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru dan sudah bisa langsung mempraktekkannya, walaupun masih belum sepenuhnya bisa dengan tepat dan sempurna. Metode gerak dan lagu bermanfaat bagi anak untuk mengembangkan kelenturan tubuh anak. kegiatan metode gerak dan lagu untuk anak usia dini dapat dilakukan dengan gerakan-gerakan yang sederhana yang mudah dipahami anak dan tidak meninggalkan unsur seninya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, metode gerak dan lagu adalah kegiatan menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru yang diikuti dengan iringi lagu. Metode gerak dan lagu tidak jauh dari dunia anak karena dengan metode gerak dan lagu anak akan bermain dengan belajar dan belajar dengan bermain. Dengan kegiatan gerak dan lagu ini, anak juga akan mengembangkan berbagai aspek seperti (bahasa, seni, motorik). Di dalam pembelajaran dan kegiatan bernyanyi merupakan hal yang pokok diterapkan disetiap harinya, dan dengan melakukan kegiatan gerak maka anak akan mengembangkan kecerdasan kinestetiknya.

2.2.8 Manfaat Metode Gerak dan Lagu Bagi Anak

Kegiatan metode gerak dan lagu merupakan kegiatan yang dapat menarik minat anak dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Menurut Kamtini & Tanjung (2005:118), menyatakan bahwa dengan kegiatan metode gerak dan lagu anak akan mengembangkan :

- a. Menambah pembendaharaan bahasa, karena dengan lagu yang dibawakan anak akan mengikuti isi lagu yang dibawakan;
- b. Berbuat kreatif, karena dengan kegiatan ini akan akan menyalurkan pikiran dengan gerakan-gerakan yang sesuai dengan irama lagu;
- c. Berimajinasi, metode gerak dan lagu ini akan membuat anak berimajinasi sesuai dengan lagu dan gerakan yang dibawakan;
- d. Melatih sosial dan emosi anak, karena dengan kegiatan ini anak akan berinteraksi dengan teman sebayanya, dan akan mematuhi peraturan yang dibuat;
- e. Menyalurkan emosi dengan gerakan;
- f. Melatih otot badan (keseimbangan, koordinasi, dan kelincahan).

Anak akan lebih mudah menyayikan lagu apabila diikuti dengan gerakan-gerakan, selain itu anak akan merasa lebih senang pada saat melakukan kegiatan metode gerak dan lagu. Menurut (Widhianawati, 2011) menyatakan bahwa dengan kegiatan metode gerak dan lagu anak akan mengembangkan berbagai aspek yang dimiliki anak diantaranya berikut:

- a. Aspek seni, karena bukan hanya bernyanyi anak juga akan menyalurkan pikiran mereka dengan gerakan-gerakan yang indah dan bermakna sehingga anak akan mengembangkan aspek seni.
- b. Aspek bahasa, karena metode gerak dan lagu ini memberikan lagu-lagu yang mudah dipahami anak sehingga anak akan mengikuti lagu yang akan dibawakan dengan begitu anak akan menambah kosa-kata bahasanya.
- c. Aspek fisik motorik, karena kegiatan metode gerak dan lagu ini adalah kegiatan yang akan mengalami proses bergerak sesuai dengan isilagu dan sesuai dengan gerakan yang dicontohkan. Maka kegiatan metode gerak dan lagu ini akan mengembangkan aspek fisik motorik anak.
- d. Aspek Kognitif, dengan menghafal gerakan dan menghafal lagu maka anak akan mengembangkan aspek kognitifnya pada saat kegiatan metode gerak dan lagu.
- e. Aspek sosial emosional, metode gerak dan lagu ini dilakukan secara bersama-sama dengan teman sebaya dan dalam kegiatan ini ada beberapa peraturan yang harus dilakukan anak maka anak akan mengembangkan aspek sosial emosionalnya pada saat kegiatan metode gerak dan lagu.

Dari kedua para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, kelebihan metode gerak dan lagu memiliki hubungan dengan perkembangan kecerdasan kinestetik anak, dengan kegiatan metode gerak dan lagu ini bukan hanya mengembangkan satu kecerdasan anak akan tetapi bisa mengembangkan berbagai kecerdasan yaitu kecerdasan ligustik, kecerdasan intrapersonal.

2.2.9 Implementasi Penggunaan Metode Gerak dan Lagu Terhadap Kecerdasan Kinestetik

Metode gerak dan lagu merupakan kegiatan yang dapat menarik minat belajar anak. Tujuan dalam metode gerak dan lagu ini adalah untuk menambah refrensi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Metode gerak dan lagu dapat diimplementasikan di dalam kelas maupun diluar kelas. Hal ini karena kondisi kelas B1 di TK Dharma Wanita Tegal gerde Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember kurang luas. Melalui metode gerak dan

lagu anak akan diminta untuk menirukan gerakan-gerakan manipulasi yang sesuai dengan isi lagu yang akan dibawakan, selain anak bergerak anak juga bisa mengikuti lagu yang dibawakan. Misal tema binatang dengan sub tema binatang yang hidup di udara, maka lagu yang akan dinyayikan anak seperti kupu-kupu dan menirukan gerakan kupu-kupu terbang. Akan tetapi sebelum anak diminta untuk melakukan gerakan anak terlebih dahulu mendapatkan contoh dari guru yang kemudian anak akan menirukan.

Kegiatan gerak dan lagu ini dilakukan secara berulang-ulang sampai anak hafal dan bisa melakukan tanpa arahan atau intruksi dari guru. Hal ini bertujuan agar anak mampu mengingat-ingat apa yang anak pelajari. Kemudian anak mempraktekkan apa yang telah mereka ketahui dan mereka pelajari mengenai gerak dan lagu yang telah diajarkan oleh guru.

2.3 Penelitian yang Relevan

Terdapat penelitian yang relevan yang terkait dengan penelitian pengaruh metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik. Berikut penelitian terdahulu yang menggunakan metode gerak dan lagu.

Penelitian yang pertama yaitu dilakukan oleh (Widhianawati, 2011) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini”. Tujuan dari penelitian ini untuk (1) mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran gerak dan lagu terhadap peningkatan kecerdasan musikal, (2) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi (*nonequivalent control group design*) yang terdiri dari 15 anak kelas eksperimen dan 15 anak kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan adalah teknik kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif bahwa dengan pembelajaran gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kecerdasan musikal anak secara signifikan. Penelitian ini merekomendasikan kepada pendidikan anak usia dini agar mensosialisasikan pembelajaran gerak dan

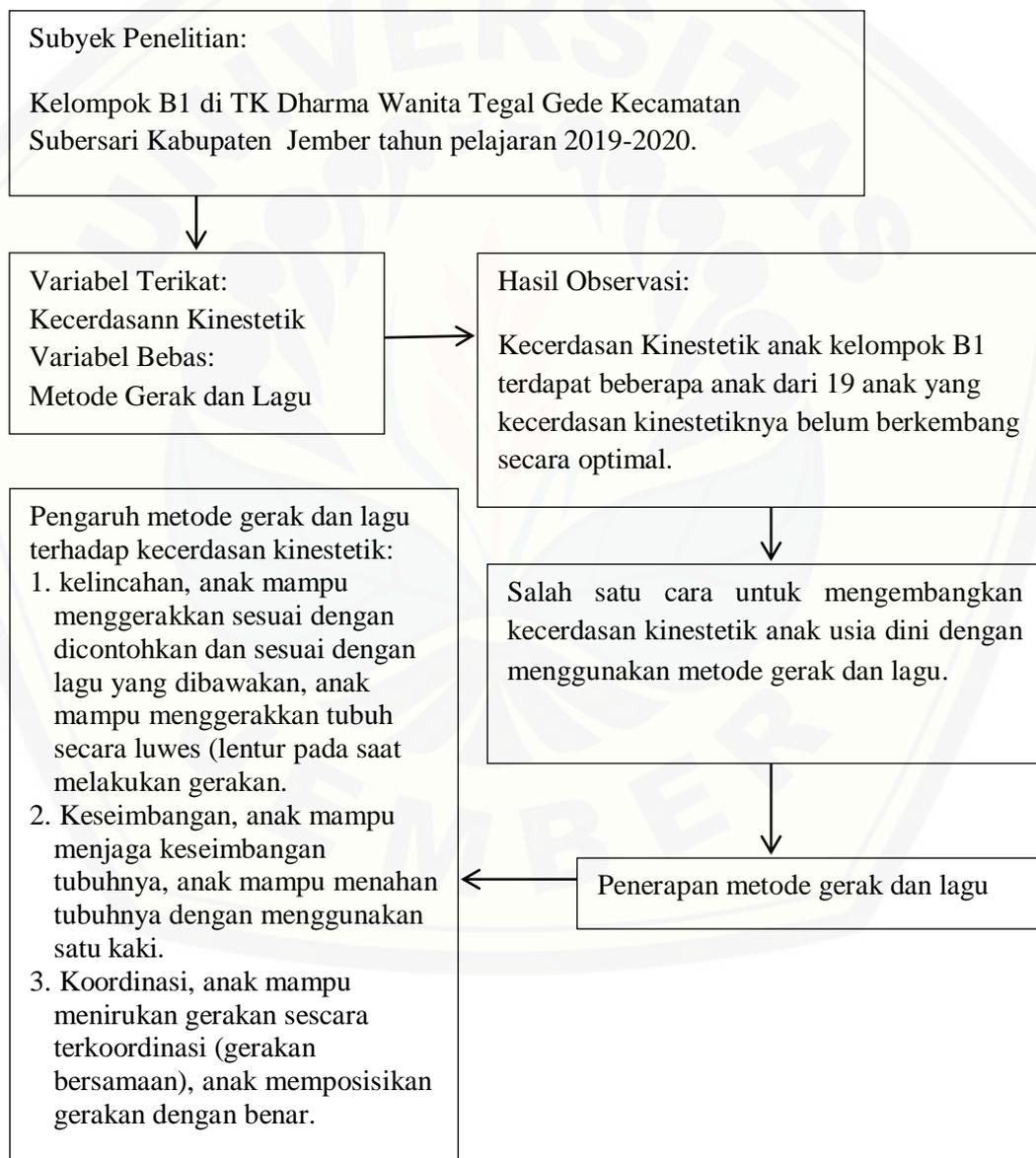
lagu sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang bisa digunakan oleh pendidik/guru untuk meningkatkan seluruh aspek perkembangan khususnya kecerdasan musikal dan kecerdasan kinestetik anak.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh (Pertiwi, 2014), dari Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak usia dini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan *one-group pretest-posttest* yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelompok B sejumlah 19 anak. data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang mengenai kecerdasan kinestetik yang didapatkan melalui observasi non partisipan. teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah dengan uji *paired sample t-test*. Teknik dari hasil uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,409 > 2,101$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan kinestetik anak setelah diberikan stimulasi eksperimen melalui kegiatan pembelajaran gerak dan lagu lebih baik dari pada kecerdasan kinestetik anak sebelum diberikan stimulasi melalui kegiatan pembelajaran gerak dan lagu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B.

Berdasarkan kedua penelitian relevan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode gerak dan lagu sangat direkomendasikan untuk diterapkan, dan mempunyai hasil yang positif untuk mengembangkan beberapa kecerdasan salah satunya kecerdasan kinestetik. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode gerak dan lagu diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik pada kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2019-2020.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu tentang untuk mengetahui adakah pengaruh metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2019-2020. Lebih jelasnya akan dijelaskan dalam bentuk bagan yang dapat dilihat pada gambar 2.1 kerangka berpikir.



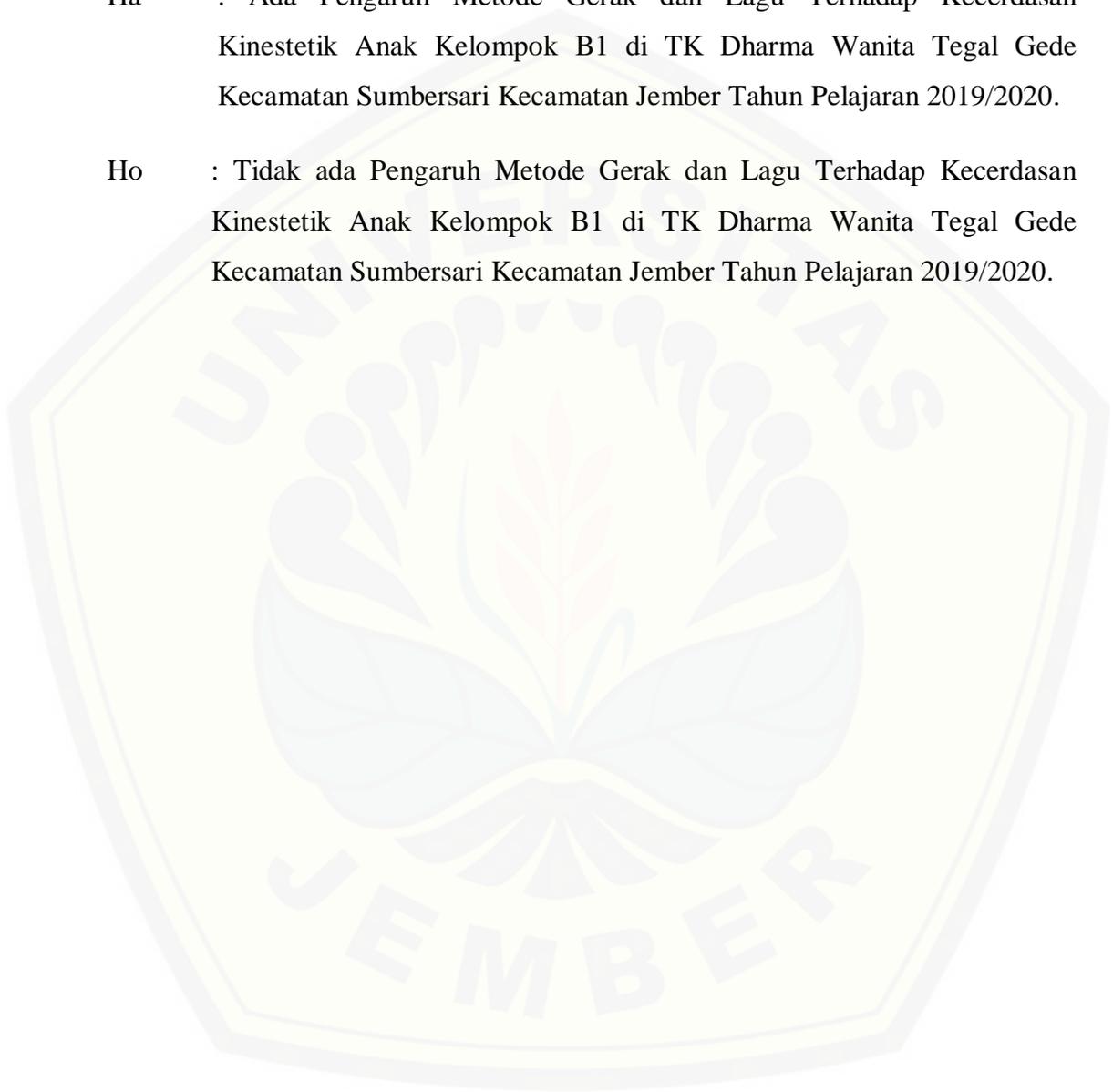
Gambar 2.2 bagan kerangka berpikir

2.5 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha : Ada Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kecamatan Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Ho : Tidak ada Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kecamatan Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.



BAB 3. METODE PENELITIAN

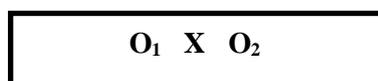
Bab ini akan diuraikan tentang: (1) Jenis Penelitian; (2) Tempat dan Waktu Penelitian; (3) Populasi dan Sampel Penelitian; (4) Definisi Operasional Variabel; (5) Rancangan Penelitian; (6) Sumber Data; (7) Metode Pengumpulan Data; (8) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas; (9) Analisis Data; (10) Instrumen Penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan menurut (Muhyud, 2014:136). Penelitian eksperimen berusaha mengkaji sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan. Penelitian eksperimen dilakukan dengan cara membandingkan hasil *pretest* sebelum diberikan perlakuan dengan hasil *Posttest* setelah diberikan perlakuan. Pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019-2020. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena sebagian besar data yang dianalisis berupa data interval.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *Pre-Experimental Designs (nondesigns)* dikatakan *Pre-Experimental Designs* karena desain penelitian ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, masih terdapat variabel yang dapat mempengaruhi terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan hanya dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi karena, tidak adanya kelompok kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Desain penelitian ini menggunakan

bentuk *One-group Pretest-Posttest design* pelaksanaan pola eksperimental tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian *One-group Pretest-Posttest design*
(Sugiyono, 2017: 499-500)

Keterangan:

O_1 : nilai (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan

X : *treatment* metode gerak dan lagu

O_2 : nilai (*posttest*) sesudah diberikan perlakuan

Pengaruh metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak = ($O_1 - O_2$).

3.2 Tempat dan Waktu

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Summersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Alasan peneliti mengambil tempat ini untuk dijadikan penelitian yaitu di TK Dharma Wanita Tegal Gede dalam proses pembelajaran salah satu kegiatan yang diberikan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan kecerdasan kinestetik cenderung bersifat monoton dan cenderung kegiatan sering kali diulang-ulang dalam setiap minggunya, sehingga anak mudah bosan ketika pembelajaran berlangsung. Saat observasi, peneliti menemukan permasalahan dengan kecerdasan kinestetik anak, yaitu ada beberapa anak pada saat kegiatan manipulasi gerakan seperti menirukan (gerakan binatang, gerakan pesawat terbang, dan menirukan gerakan kodok meloncat) ada beberapa anak yang masih belum bisa melakukan gerakan yang dicontohkan dikarenakan keseimbangan serta koordinasi tangan dan kaki anak belum berkembang secara optimal. Berdasarkan permasalahan yang sudah ada, maka peneliti ingin melakukan eksperimen dengan menggunakan *treatment* metode gerak dan lagu yang bertujuan untuk ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B1 Di TK Dharma Wanita Tegal Gede. Selain itu alasannya adalah mengenai akses jalan yang ditempuh untuk menuju ke TK Dharma Wanita Tegal Gede

Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember juga cukup dekat dengan peneliti, dan selama mengikuti kegiatan KKPLP dan mengikuti pembelajaran di kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede ini guru bersedia untuk membantu peneliti untuk melakukan penelitian di TK ini.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian eksperimen di TK Dharma Wanita Tegal Gede kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ini dilakukan selama 1 minggu, dan dalam satu minggu 6 kali pertemuan, hari pertama untuk melakukan *pretest* hari ke 2-5 untuk melakukan *treatment* dan hari ke 6 untuk mengetahui hasil *posttest* disemester gasal.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini untuk memecahkan suatu masalah yang ditemui maka perlu adanya suatu data informasi dari objek yang diteliti dan objek penelitian itu adalah populasi. Mahsyud (2014: 91), menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Jadi populasi tidak hanya orang, akan tetapi juga benda-benda alam lainnya yang dapat digunakan atau dapat dijadikan sebagai sebuah objek penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:117), menyatakan bahwa populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan anggota kelompok manusia yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu secara terencana dan menjadi suatu target dalam kesimpulan untuk dapat mengetahui suatu hasil akhir dalam penelitian. Melalui satu populasi tersebut penelitian akan mencapai hasil akhir yang diharapkan dalam penelitian ini dan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian

ini yaitu siswa-siswi di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah contoh yang diambil dari populasi untuk kita gunakan dalam penelitian menurut (Masyhud, 2014:91). Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti dan dianggap juga mampu menggambarkan sebuah populasi. Sampel dari penelitian ini yaitu anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 Pada semester Gasal.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran kata yang terkait dengan judul penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai beberapa istilah yang berhubungan dengan judul penelitian agar menghindari penafsiran yang berbeda diantaranya yaitu.

3.4.1 Metode Gerak dan lagu

Metode gerak dan lagu ini diterapkan kepada anak sesuai dengan tema pembelajaran, dan metode gerak dan lagu ini juga merupakan sebuah kegiatan yang menirukan gerakan yang dicontohkan dengan menggunakan iringan lagu. Metode gerak dan lagu ini dirancang sebagai kegiatan yang menyenangkan bagi anak, dan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak pada kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

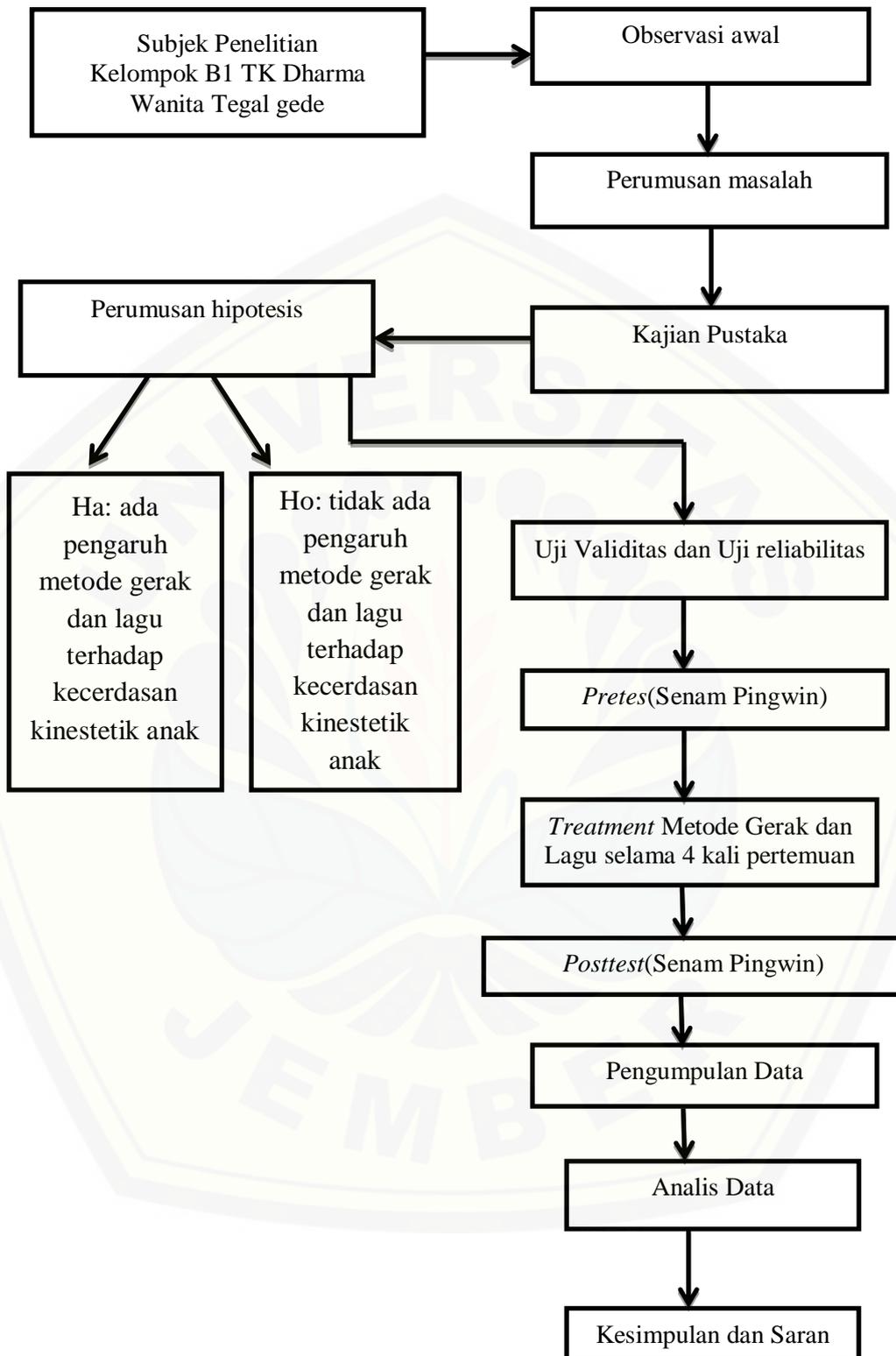
3.4.2 Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik atau cerdas dalam gerak diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menyelaraskan pikiran yang dituangkan dalam bentuk gerakan-gerakan indah dan bermakna, anak yang memiliki kecerdasan kinestetik ini biasanya ditandai dengan anak memiliki keseimbangan tubuh yang

baik, koordinasi dan kelincahan dari pada teman sebayanya dan anak cenderung menyukai yang berhubungan dengan kegiatan fisik.

3.5 Rancangan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini yaitu terdapat satu kelas yang digunakan untuk penelitian dan didalam satu kelas tersebut diberikan perlakuan yang sama. Hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu menentukan subjek penelitian dan melakukan observasi awal, dari observasi awal ini akan didapat suatu permasalahan kemudian akan melanjutkan ke kajian pustaka, dan merumuskan hipotesis. Setelah itu, menguji instrumen penelitian dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah valid digunakan dalam penelitian. Setelah diuji validitas dan uji reliabilitas kemudian diberikan *pretest* pada kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede sebagai tempat penelitian untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan. Setelah mengetahui kondisi awal anak kemudian diberikan perlakuan atau *treatment* berupa metode gerak dan lagu. Langkah selanjutnya akan diberikan *posttest*, kemudian akan didapatkan sebuah hasil. Data-data yang telah dihasilkan atau terkumpul akan dianalisis, dan diuji hipotesisnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede langkah selanjutnya bisa dibahas dan kemudian akan diambil kesimpulan. Prosedur penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 3.2 Diagram Rancangan Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada gambar 3.2 dapat disajikan sebagai berikut.

- a. Observasi awal, hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, baik dari segi pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran;
- b. Rumusan masalah dalam penelitian ini, untuk mengetahui permasalahan secara detail tentang permasalahan yang dialami oleh anak terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020;
- c. Kajian pustaka ini digunakan untuk mengetahui perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Dengan literatur yang sesuai dan mendukung penelitian;
- d. Perumusan hipotesis, dilakukan untuk melihat ada atau tidakkah pengaruh metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020;
- e. Uji validitas dan uji reliabilitas, bertujuan untuk mengetahui kevalidan metode yang digunakan;
- f. *Pretest* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal kecerdasan kinestetik anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 semester gasal;
- g. Penggunaan *Treatment* berupa metode gerak dan lagu;
- h. Memberikan *Posttest* untuk mengetahui kondisi kecerdasan kinestetik anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, setelah diberikan perlakuan atau *Treatment*;
- i. Analisis data digunakan untuk menguatkan hasil dari *pretest* dan *posttest*, setelah hipotesis bisa diuji dan akhirnya kesimpulan bisa diketahui.

3.6 Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dari beberapa sumber diantaranya sebagai berikut.

- a. Anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember;
- b. Dokumen dan arsip-arsip TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang berhubungan dengan hasil penilaian dan kecerdasan kinestetik pada saat pembelajaran, hasil *pretest-posttest*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis statistik.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahap yang paling menentukan dalam proses penelitian (Masyhud, 2014:214). Metode pengumpulan data dilakukan dalam penelitian dengan maksud untuk memproses bahan-bahan yang relevan akurat serta metode yang digunakan berbeda-beda, sehingga apabila terdapat kelemahan pada suatu metode dapat terpenuhi dengan yang lain. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu.

3.7.1 Observasi

Menurut Syaodih (dalam Agustin, 2016:51), observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi anak dalam proses pembelajaran, oleh karena itu peneliti menggunakan metode observasi sebagai salah satu pengumpulan data. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kegiatan anak selama diberikan *treatment* atau perlakuan (metode gerak dan lagu). Alat yang digunakan dalam observasi ini yaitu menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti sebagai acuan penilaian. penilaian dalam observasi ini dengan cara memberi gambar bintang pada lembar observasi. Gambar bintang tersebut akan dikonversikan kedalam bentuk angka, kemudian angka yang sudah diperoleh akan

diolah menjadi data yang masak. Pada kegiatan penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kecerdasan kinestetik anak yang meliputi (kelincahan, keseimbangan, koordinasi). Observasi ini dilakukan di kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

3.7.2 Dokumentasi

Menurut Sukardi (2013:81), dokumentasi merupakan teknik memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumentasi yang ada pada responden atau tempat dimana responden melakukan kegiatan. Dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini karena sumber data yang diperoleh berupa gambar atau foto, foto profil lembaga TK Dharma Wanita Tegal Gede, data anak kelompok B1, data tenaga pendidik, serta nilai *pretest* dan nilai *posttest* anak, serta foto pelaksanaan penelitian atau foto kegiatan.

3.8 Uji Validasi dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validasi

Menurut Akrikunto (2006:168), validasi merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau sebuah kebenaran suatu instrumen. Instrumen dapat dinyatakan valid apabila memenuhi syarat validitas serta instrumen dapat mengukur semua yang dapat diukur. Sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur yang hendak diukur. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang akan dihasilkan.

Tabel 3.1 Hasil Validasi Metode Gerak dan Lagu

No.	Nama Validator	Skor	Kesimpulan
1.	Reski Yulina Widiastuti, S.Pd., M.Pd. (Dosen PG PAUD Universitas Jember)	100	Sangat Baik
2.	Lely Indah Khodria S.Pdi (Guru Kelompok B TK PGRI 01 Mayang)	100	Sangat Baik

Setelah instrumen langkah-langkah kegiatan dinyatakan baik atau valid oleh para ahli, tahap selanjutnya dilakukan pengujian validitas butir dengan cara mengujicobakan butir instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan di TK PGRI 01 Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, dengan jumlah peserta didik 16 anak dalam 1 kelas dan dilakukan di kelompok B. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik tata jenjang dari *Spearman's rho* sebagai berikut.

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

Rho_{xy} : Koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

D : Beda, yaitu selisih nilai rangking skor butir dengan skor total, nilai B dapat dicari dengan mengurangi bilangan yang besar dengan bilangan yang kecil.

1&6 : Bilangan Konstan

N : Banyaknya subjek (Masyhud, 2016:372).

Hasil perhitungan Rho_{xy} untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen pada penelitian ini yang menggunakan taraf signifikan 0,05 atau taraf kepercayaan 95%. Pada setiap butir instrumen dapat dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05. Sedangkan dinyatakan tidak valid apabila r_{hitung} kurang dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05.

Tabel 3.2 Hasil Validitas Instrumen Penelitian

Nomer Item	Hasil Validasi	R-Tabel	Hasil Validasi
1.	0,771	0,506	Valid
2.	0,858	0,506	Valid
3.	0,728	0,506	Valid
4.	0,863	0,506	Valid
5.	0,861	0,506	Valid
6.	0,826	0,506	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan hasil validasi di atas, dapat disimpulkan bahwa semua butir instrumen dinyatakan valid yang selanjutnya akan digunakan sebagai penelitian.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Masyhud (2014:231), instrumen dikatakan memenuhi syarat reliabilitas apabila mampu menghasilkan hasil pengukuran yang benar-benar dipercaya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur (instrumen). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode belah-dua atau "*Split-half*". Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,05 atau taraf kepercayaan 95%. Setiap butir instrumen dikatakan reliabel apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai r -tabel pada taraf signifikansi 0,05, sedangkan butir yang dikatakan tidak reliabel apabila r_{hitung} kurang dari nilai r -tabel pada taraf signifikansi 0,05 atau 95%.

$$R_{11} = \frac{2 \text{ } r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

Keterangan:

R_{11} : Koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ split-half}}$: hasil korelasi belah dua (Masyhud, 2016:372).

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan metode belah dua atau "*split-half*" yang dijelaskan lewat tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Nilai " <i>split-half</i> "	Keterangan
Kecerdasan Kinestetik	0,998	Reliabilitas sangat tinggi

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas menghasilkan nilai *split-half* sebesar 0,998. Berikut adalah tabel penafsiran dalam instrumen penelitian sebagai pedoman dalam uji reliabilitas.

Tabel 3.4 Penafsiran Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
$0 < r \leq 0,8$	Tidak reliabel
$0,8 < r \leq 0,85$	Reliabilitas cukup
$0,85 < r \leq 0,9$	Reliabilitas tinggi
$0,90 < r \leq 1$	Reliabilitas sangat tinggi

Mahsyud (2016:302).

Berdasarkan pada hasil Uji Reliabilitas di atas diperoleh nilai *split-half* sebesar 0,998. Nilai tersebut kemudian ditafsirkan pada tabel uji reliabilitas, sehingga dapat dikategorikan reliabilitas sangat tinggi. Kemudian dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat digunakan untuk mengukur pengaruh metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak.

3. 9 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data-data yang masih mentah, sehingga perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu. Adapun data yang dianalisis dalam penelitian kuantitatif yaitu mengelola skor hasil lembar observasi dan dokumentasi. Data yang sudah diolah kemudian dikumpulkan, dikelompokkan dan diinterpretasikan kemudian ditarik kesimpulan berupa angka. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik t-test untuk sampel berhubungan. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 17.0 dengan menggunakan rumus *paired Sampel T Test* dalam perhitungan uji T. Berikut langkah-langkahnya yaitu pilih menu *Analyze-Compare Mean-Paired Sampel T Test*.

Adapun ketentuan hasil uji *paired Sampel T Test* dapat dianalisis menggunakan nilai signifikansi SPSS sebagai berikut:

- a. Penentuan hipotesis ditolak apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dan signifikan lebih besar dari 0,05 ($p \geq 0,05$), artinya tidak ada pengaruh peningkatan antara dua kelompok sampel tersebut.

- b. Penentuan hipotesis diterima apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan signifikan lebih kecil dari 0,05 ($p \leq 0,05$), artinya ada pengaruh peningkatan antara dua kelompok sampel tersebut.

3.10 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan menggunakan metode observasi berbentuk *checklist* (\surd) yang berupa nilai. Lembar observasi berkaitan dengan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun melalui sebuah penilaian yang dilakukan pada kegiatan metode gerak dan lagu. Lembar observasi diisi berdasarkan aktifitas anak pada saat melakukan kegiatan, anak yang sudah mampu memenuhi kriteria dengan sangat baik maka akan diberi nilai bintang 4, anak yang sudah berkembang sesuai dengan harapan diberi nilai bintang 3, dan anak yang mulai berkembang diberi nilai bintang 2, sedangkan anak yang belum bisa dan tidak memenuhi kriteria diberikan nilai bintang 1. Guna mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka dibuat kisi-kisi terlebih dahulu. Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan teori yang diuraikan pada BAB II. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5 kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Lingkup Perkembangan & Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	Indikator	Instrumen
1.	Kelincahan	1) Anak mampu mengerakkan badan sesuai dengan lagu 2) Anak mampu mengerakkan tubuh secara luwes/lentur pada saat bernyayi dan bergerak	Observasi dan Dokumentasi

2.	Keseimbangan	<ol style="list-style-type: none">1) Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh dengan baik2) Anak mampu menahan tubuh dengan menggunakan satu kaki	
3.	Koordinasi tangan dan kaki	<ol style="list-style-type: none">1) Anak mampu menirukan gerakan mata, tangan, kaki secara terkoordinasi pada saat menirukan2) Anak mampu memposisikan gerakan tangan dan kaki dengan benar.	

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan yaitu “adakah pengaruh metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?”. Maka hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran bagi guru

- a. Hendaknya guru menerapkan metode gerak dan lagu ini agar kecerdasan kinestetik anak meningkat secara berkelanjutan.
- b. Guru bisa menambahkan variasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah agar dapat menstimulasi kecerdasan kinestetik anak.

5.2.2 Bagi sekolah

Sekolah dapat menggunakan metode gerak dan lagu ini dalam pembelajaran di kelompok A ataupun dikelompok B akan tetapi disesuaikan dengan kemampuan anak.

5.2.3 Untuk Peneliti Lain

- a. Dapat menjadikan salah satu referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terkait dengan metode tersebut.

- b. Hendaknya melaksanakan kegiatan gerak dan lagu ini ditempat yang luas dan disesuaikan dengan tema.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D.2015. Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Bermain Sirkuit dengan Bola.Vol 2.No 1.
- Agustin, M, D.2016. Tingkat perkembangan Motorik Kasar Pada anak TK kelompok B (5-6 Tahun) se-gugu 2 kecamatan Panjatan KulonProgo Yogyakarta. *Skripsi*.Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan PraktikEdisi Revisi. Jakarta: PT. Reneka cipta.
- Bustomi, Yasid, M. 2012. *Panduan Lengkap PAUD Melejidkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Tanpa Kota: Citra Publishing.
- Elfanany. B. 2013. *Strategi Jitu Meningkatkan Skor Tes IQ Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Araska.
- Hasaan, M. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Husna. L & Ma'ruf. A. 2019. Implementasi Metode Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab dan Inggris. Vol 04. No.1.
- Jannah. Dkk. 2018. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligences*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Kamtini & Rahayu S. 2015. Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerak dan Lagu. Vol 1. No 2.
- Kamtini & Tanjung, H.W. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-kanak*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Kurniawan. H. 2016. *Kreatif Mendongeng untuk Kecerdasan Jamak Anak*. Jakarta: Kencana.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana.
- Latif, Mukhtar. dkk. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: kencana.
- Lukman. 2019. Aktualisasi Multiple Intelligences Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permaiann Outbound di Taman Kanak-kanak Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta.Vol 1. No 1.

- Mahsyud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Musfiroh, T. (2014). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mutiah, D. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta:PRENADA MEDIA GROUP.
- Pertiwi. A. H. D. 2014. Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Skripsi*. Surakarta: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and development*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono. Y.N. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS.
- Sukardi. 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*. Badung:Pt Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widhianawati. N. 2011. Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. No.2
- Wiyani. N.A. & Barnawi. 2014. *Format PAUD*. Jogjakarta. AR-RUZZ MEDIA.



MATRIKS USULAN PENELITIAN

Nama : Irawati
 NIM : 160210205033
 Kelompok Riset : Pembelajaran
 Judul penelitian : Pengaruh Metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Rumusan masalah / Pertanyaan penelitian	Tujuan penelitian	Variabel / Fokus kajian	Indikator / Aspek-aspek penggalan data	Sumber Data	Metode Penelitian
Adakah Pengaruh Metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?	Berdasarkan rumusan masalah yang telah diperoleh, tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk “menegtahui ada atau tidaknya pengaruh metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak”	1. Variabel bebas X: Metode gerak dan lagu 2. Variabel Terikat Y: kecerdasan kinestetik	a. Lagu dan gerakan bersifat maknawi dan bertema b. Lagu memiliki syair yang bermanfaat bagi anak c. Lagu dan gerakan mudah dipahami oleh anak d. Bernada gembira a. Kelincahan b. Keseimbangan c. Koordinasi tangan	Sumber data primer: 1. Anak kelompok B1 TK Dharma Wanita Tegal Gede Sumber data sekunder (jika ada): 1. Dokumen dan arsip-arsip.	1. Lokasi penelitian: TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember 2. Jenis Penelitian: Pre Eksperimental dan rancangan <i>One Group Pretest-Posttest</i> 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Dokumentasi

			dan kaki		4. Teknik analisis data: Teknik analisis data: Menggunakan SPSS Versi 17.0 dengan rumus uji <i>Paired Sample T-Test</i>
--	--	--	----------	--	---

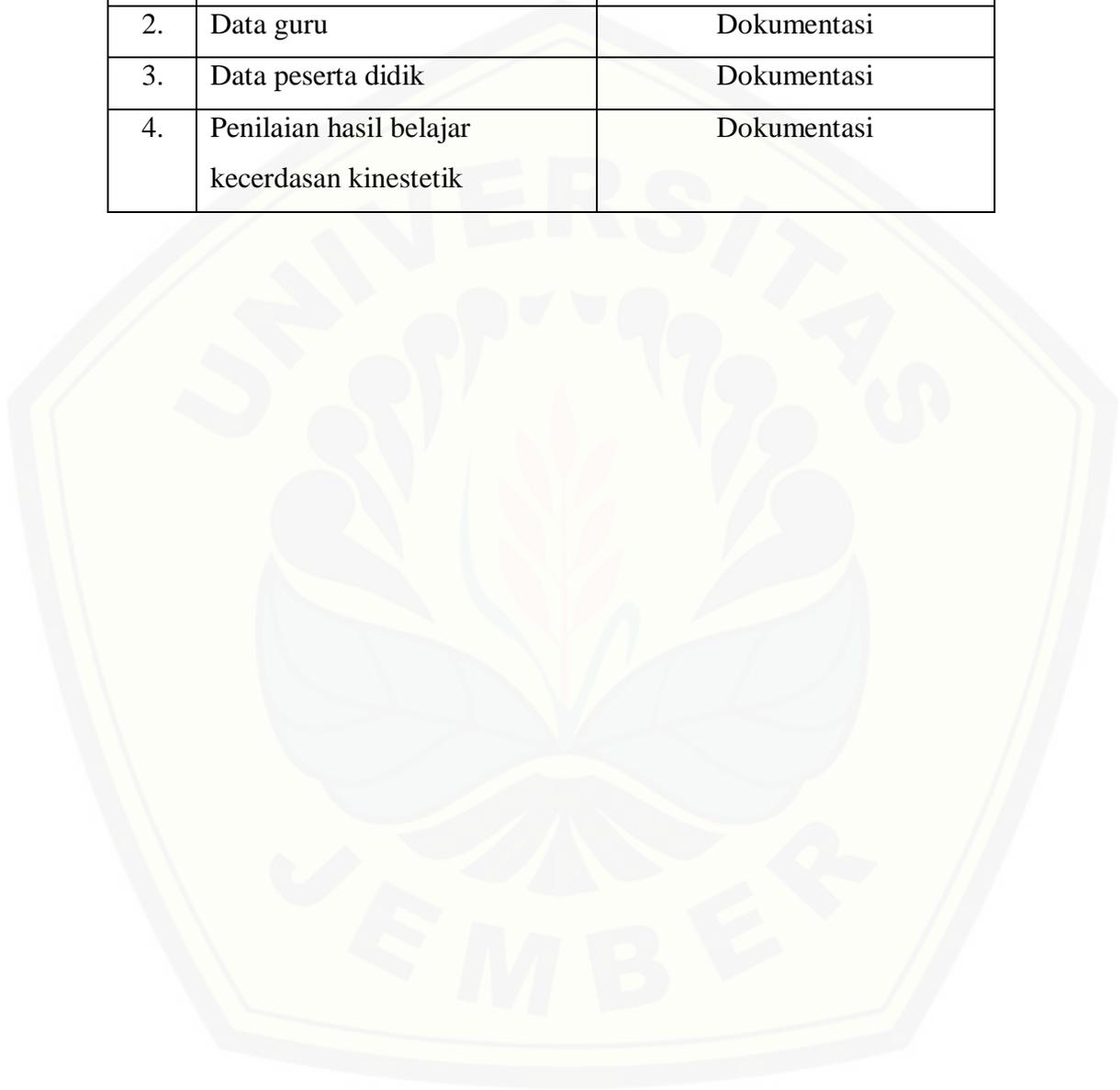
LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

B1 Kisi-kisi Instrumen Observasi

Aspek yang diamati	Indikator	Nomor Item	Sumber Data
Kecerdasan Kinestetik Anak	I. Kelincahan		
	1. Anak mampu menggerakkan badan sesuai dengan lagu	1	Responden
	2. Anak mampu menggerakkan tubuh secara luwes (lentur) pada saat melakukan gerakan.	2	Responden
	II. Keseimbangan		
	1. Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh dengan baik	3	Responden
	2. Anak mampu menahan tubuh dengan satu kaki	4	Responden
	III. Koordinasi Tangan dan Kaki		
	1. Anak mampu menirukan gerakan mata, tangan dan kaki secara terkoordinasi pada saat kegiatan	5	Responden
2. Anak mampu memosisikan gerakan tangan dan kaki dengan benar	6	Responden	

B2. Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang hendak diperoleh	Sumber Data
1.	Profil lembaga TK Dharma Wanita Tegal Gede	Dokumentasi
2.	Data guru	Dokumentasi
3.	Data peserta didik	Dokumentasi
4.	Penilaian hasil belajar kecerdasan kinestetik	Dokumentasi



Lampiran C. Instrumen Penilaian Metode

Instrumen validasi penilaian metode gerak dan lagu

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia jika “ya” maka pernyataan sesuai dan jika “tidak” maka pernyataan tidak sesuai untuk menilai metode gerak dan lagu.
2. Pada bagian akhir bapak/ibu dimohon untuk memberikan saran-saran untuk perbaikan mengenai instrumen metode gerak dan lagu yang digunakan sebagai metode dalam penelitian ini

No.	Elemen yang dievaluasi	Kriteria penilaian	
	Metode Gerak dan Lagu	Ya	Tidak
1.	Aman dilakukan oleh anak (tempat, kebersihan)		
2.	Kegiatan dapat dilakukan berkali-kali dengan tema pembelajaran yang berbeda		
3.	Lagu dan gerakan bersifat sederhana mudah dipahami anak		
4.	Mudah dilaksanakan		
5.	Dapat merangsang semua aspek perkembangan anak		
6.	Menyenangkan bagi anak		
7.	Lagu bernada gembira		

Kritik dan saran mengenai instrumen media metode gerak dan lagu yang digunakan sebagai metode dalam penelitian ini:

Hasil Validasi Oleh Validator 1

LEMBAR VALIDASI METODE GERAK DAN LAGU

Judul Penelitian : Pengaruh Metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Nama Validator : Reski Yulina Widiastuti, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen PG PAUD

Instansi : Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pertunjuk

- Berikanlah penilaian Bapak/ibu terhadap Metode Gerak dan Lagu dengan memberi tanda Checklist (✓) pada kolom "ya" jika pernyataan sesuai dan "tidak" jika pernyataan tidak sesuai.
- Pada bagian akhir dimohon bapak/ibu memberikan saran-saran untuk Metode Gerak dan Lagu.

No	Elemen yang dievaluasi	Kriteria penilaian	
		Ya	Tidak
	Metode Gerak dan Lagu		
1.	Aman dilakukan oleh anak (tempat, kebersihan)	✓	
2.	Kegiatan dapat dilakukan berkali-kali dengan tema pembelajaran yang berbeda	✓	
3.	Lagu dan gerakan bersifat sederhana mudah dipahami anak	✓	
4.	Mudah dilaksanakan	✓	
5.	Tidak ada biaya yang dikeluarkan	✓	
6.	Dapat merangsang semua aspek perkembangan anak	✓	
7.	Gerakan dan lagu bersifat makna dan bertema	✓	
8.	Lagu bernada gembira	✓	

Jember, 15 Februari 2020



Reski Yulina Widiastuti, S.Pd., M.Pd.
198807082019032014.

Hasil Validasi Oleh Validator 2

LEMBAR VALIDASI METODE GERAK DAN LAGU

Judul penelitian : Pengaruh metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

Nama Validator : Lely Indah Khodria S.Pdi.

Pekerjaan : Guru TK PGRI 01 Mayang

Pertunjuk

1. Berilah penilaian bapak/ibu terhadap metode gerak dan lagu dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom "ya" jika pernyataan sesuai dan "tidak" jika pernyataan tidak sesuai.
2. Pada bagian terakhir dimohon bapak/ibu memberikan saran-saran untuk metode gerak dan lagu

No	Elemen yang dievaluasi	Kriteria penilaian	
		Ya	Tidak
	Metode Gerak dan Lagu		
1.	Aman dilakukan oleh anak (tempat, kebersihan)	✓	
2.	Kegiatan dapat dilakukan berkali-kali dengan tema pembelajaran yang berbeda	✓	
3.	Lagu dan gerakan bersifat sederhana mudah dipahami anak	✓	
4.	Mudah dilaksanakan	✓	
5.	Dapat merangsang semua aspek perkembangan anak	✓	
6.	Menyenangkan bagi anak	✓	
7.	Lagu bernada gembira	✓	

Jember, 01 September 2020

Lely Indah Khodria S.Pdi.

Dari kedua Validator diatas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Skor tercapai}}{\text{skor maksimal yang bisa tercapai}} \times 100$$

a. Validator 1

$$\text{Total Skor} = \frac{10}{10} \times 100 = 100$$

b. Validator 2

$$\text{Total Skor} = \frac{10}{10} \times 100 = 100$$

Total skor yang diperoleh dari dua validator tersebut adalah:

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Validator 1} + \text{validator 2}}{2} = \frac{100 + 100}{2} = 100$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa metode gerak dan lagu sudah sangat baik digunakan serta sesuai dengan kriteria anak dengan kriteria penilaian berdasarkan skala penilaian sebagai berikut:

Kualifikasi	Kriteria Skor
Sangat Baik	$80 \leq kr < 90$
Baik	$60 \leq kr < 80$
Cukup	$40 \leq kr < 60$
Kurang	$20 \leq kr < 40$
Sangat Kurang	$0 \leq kr < 20$

(Masyud, 2014:289)

	benar				
--	-------	--	--	--	--

Keterangan:

Lambang	Skor	Keterangan
★ ★ ★ ★	4	Berkembang sangat baik
★ ★ ★	3	Berkembang sesuai harapan
★ ★	2	Mulai berkembang
★	1	Belum berkembang

Rumus yang digunakan untuk mengelola skor atau nilai akhir yaitu:

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Skor Maksimal yang bisa dicapai}} \times 100$$

Hasil Pretest

Nama : Adkiya Ansyah Zahra

Kelompok : B1

No	Kegiatan	Skor Penilaian			
		★	★	★	★
I. Kelincahan					
1.	Anak mampu menggerakkan badan sesuai dengan laga		✓		
2.	Anak mampu menggerakkan tubuh secara luwes/lentur pada saat kegiatan berjaya dan berjerak		✓		
II. Keseimbangan					
3.	Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh dengan baik		✓		
4.	Anak mampu menahan tubuh dengan baik (menggunakan satu kaki)		✓		✓
III. Koordinasi Tangan dan Kaki					
5.	Anak mampu menirukan gerakan tangan, kaki secara terkoordinasi pada saat kegiatan menirukan		✓		✓
6.	Anak mampu memposisikan gerakan tangan dan kaki dengan		✓		✓

--	--	--	--	--	--

Keterangan:

Lambang	Skor	Keterangan
★★★★	4	Berkembang sangat baik
★★★	3	Berkembang sesuai harapan
★★	2	Mulai berkembang
★	1	Belum berkembang

Rumus yang digunakan untuk mengolah skor atau nilai akhir yaitu:

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Skor Maksimal yang bisa dicapai}} \times 100$$

$$= \frac{19}{24} \times 100 = 98,3$$

Hasil Posttest

Kelompok : B1

No	Kegiatan	Skor Penilaian			
		★	★	★	★
I. Kelincahan					
1.	Anak mampu menggerakkan badan sesuai dengan lagu		✓		
2.	Anak mampu menggerakkan tubuh secara luwes/lentur pada saat kegiatan bernyanyi dan bergerak	✓	✓		
II. Keseimbangan					
3.	Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh dengan baik		✓		
4.	Anak mampu menahan tubuh dengan baik (menggunakan satu kaki)		✓		
III. Koordinasi Tangan dan Kaki					
5.	Anak mampu menirukan gerakan tangan, kaki secara terkoordinasi pada saat kegiatan menirukan		✓		
6.	Anak mampu memosisikan		✓		

Keterangan:

Lambang	Skor	Keterangan
★★★★	4	Berkembang sangat baik
★★★	3	Berkembang sesuai harapan
★★	2	Mulai berkembang
★	1	Belum berkembang

Rumus yang digunakan untuk mengelola skor atau nilai akhir yaitu:

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Skor Maksimal yang bisa dicapai}} \times 100$$

$$= \frac{18}{24} \times 100 = 75$$

Lampiran E. Rubrik Instrumen Penilaian

Rubrik Instrumen Penilaian

No.	Indikator Penilaian	Kegiatan Anak	Skor
I. Kelincahan			
1.	Anak mampu menggerakkan badan sesuai dengan lagu	Anak sudah bisa melakukan gerakan yang dicontohkan dan sesuai dengan lagu, tanpa membutuhkan bantuan dan bimbingan dari orang lain	4
		anak sudah bisa menggerakkan badan sesuai dengan lagu. Akan tetapi masih membutuhkan bimbingan dari orang lain	3

		Anak mulai mampu menirukan gerakan yang dicontohkan akan tetapi masih membutuhkan bantuan dari orang lain	2
		Anak tidak mampu menggerakkan badan sesuai dengan lagu	1
2.	Anak mampu menggerakkan tubuh secara luwes (lentur) pada saat kegiatan metode gerak dan lagu	Anak mampu menggerakkan tubuhnya secara luwes (lentur) sesuai dengan yang dicontohkan dan sesuai dengan iringan lagu tanpa membutuhkan bantuan dan bimbingan dari orang lain.	4
		Anak mampu menggerakkan tubuhnya secara luwes (lentur) akan tetapi masih membutuhkan bimbingan dari orang lain	3
		Anak sudah mulai menggerakkan tubuhnya akan tetapi masih tidak secara lentur, dan masih membutuhkan bantuan dari orang lain	2
		Anak tidak mampu menggerakkan tubuh secara luwes (lentur) pada saat kegiatan.	1
II. keseimbangan			
3.	Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh dengan baik	Anak sudah sangat mampu Menjaga keseimbangan tubuh dengan baik dalam jangka waktu 12-15 detik.	4
		Anak sudah bisa menjaga keseimbangan tubuh secara baik dalam waktu 10 detik.	3

		Anak sudah mulai bisa menjaga keseimbangan tubuh walaupun masih tidak stabil dalam waktu kurang dari 5 detik.	2
		Anak belum bisa menjaga keseimbangan tubuh dengan baik dan masih membutuhkan bantuan dari orang lain	1
4.	Anak mampu menahan tubuh dengan menggunakan satu kaki	Anak sudah sangat mampu menahan tubuhnya dengan menggunakan satu kaki dalam jangka waktu 12-15 detik.	4
		Anak sudah mampu menahan tubuhnya dengan menggunakan satu kaki dalam jangka waktu 10 detik	3
		Anak sudah mulai bisa menahan tubuhnya dengan menggunakan satu kaki dalam waktu 5 detik (meskipun belum seimbang) dan masih butuh bantuan orang lain	2
		Anak belum mampu menahan tubuhnya dengan menggunakan satu kaki.	1
III. Koordinasi Tangan dan Kaki			
5.	Anak mampu menirukan gerakan tangan dan kaki secara terkoordinasi pada saat kegiatan	Anak sudah mampu dan tidak perlu bantuan serta arahan/bimbingan dari orang lain pada saat menirukan gerakan tangan dan kaki secara terkoordinasi/gerakan	4

		bersamaan pada saat kegiatan	
		Anak sudah mampu menirukan gerakan tangan dan kaki secara terkoordinasi/gerakan bersamaan akan tetapi masih dengan bimbingan dari orang lain	3
		Anak mulai mampu menirukan gerakan tangan dan kaki secara terkoordinasi/gerakan bersamaan akan tetapi masih dengan bantuan orang lain	2
		Anak belum mampu menirukan gerakan tangan dan kaki secara terkoordinasi/gerakan bersamaan pada saat kegiatan.	1
6.	Anak mampu memposisikan gerakan tangan dengan benar sesuai yang dicontohkan	Anak sudah mampu memposisikan gerakan tangan dengan benar sesuai yang dicontohkan. Dan tidak perlu adanya bantuandan bimbingan dari orang lain	4
		Anak sudah mampu memposisikan gerakan tangan dengan benar sesuai yang dicontohkan akan tetapi masih perlu adanya bimbingan dari orang lain	3
		Anak sudah mulai mampu memposisikan gerakan tangan dengan benar akan tetapi masih belum tepat dan perlu adanya bantuan dari orang lain	2
		Anak belum mampu memposisikan gerakan tangan dengan benar sesuai yang dicontohkan	1



Lamiran F. Tabel Uji Validasi

No	Nama	Variabel Y (kecerdasan Kinestetik)									
		Kelincahan		Faktor 1	Keseimbangan		Faktor 2	koordinasi tangan dan kaki		Faktor 3	Total
		1	2		3	4		5	6		
1	SA	3	3	6	3	3	6	3	3	6	18
2	AN	3	3	6	3	2	5	3	4	7	18
3	AI	3	3	6	3	3	6	2	3	5	17
4	AS	3	2	5	4	3	7	3	3	6	18
5	AEA	3	2	5	3	2	5	3	2	5	12
6	CKK	3	4	7	3	3	6	3	3	6	19
7	DPTK	3	2	5	2	3	5	2	2	4	14
8	DMH	4	3	7	4	3	7	4	3	7	21
9	GAR	3	4	7	3	3	6	3	4	7	20
10	HW	2	3	5	3	2	5	2	2	4	14
11	KNR	3	2	5	3	2	5	2	3	5	15
12	LI	4	3	7	3	3	6	3	4	7	20
13	MAS	3	3	6	3	4	7	4	3	7	20
14	KD	2	2	4	3	2	5	3	4	7	14
15	RAP	4	3	7	3	3	6	2	3	5	18
16	SNN	3	4	7	3	3	6	4	3	7	20
Jumlah				95			93			95	278

F.1 Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir 1-6

1. Butir 1

No.	Skor		Rangking		D	D ²
	B1	F1	X	Y		
1	3	6	9	8,5	0,5	0,25
2	3	6	9	8,5	0,5	0,25
3	3	6	9	8,5	0,5	0,25
4	3	5	9	13	-4	16
5	3	5	9	13	-4	16
6	3	7	9	3,5	5,5	30,25
7	3	5	9	13	-4	16
8	4	7	2	3,5	-1,5	2,25
9	3	7	9	3,5	5,5	30,25
10	2	5	15,5	13	2,5	6,25
11	3	5	9	13	-4	16
12	4	7	2	3,5	-1,5	2,25
13	3	6	9	8,5	0,5	0,25
14	2	4	15,5	16	-0,5	0,25
15	4	7	2	3,5	-1,5	2,25
16	3	7	9	3,5	5,5	30,25
Jumlah						156

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 156}{16(16^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{936}{4080}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,229$$

$$Rho_{xy} = 0,771$$

2. Butir 2

No.	Skor		Rangking		D	D ²
	B2	F1	X	Y		
1	3	6	7,5	8,5	-1	1
2	3	5	7,5	8,5	-1	1
3	3	6	7,5	8,5	-1	1
4	2	5	14	13	1	1
5	2	7	14	13	1	1
6	4	10	2	3,5	-1,5	2,25
7	2	9	14	13	1	1
8	3	11	7,5	3,5	4	16
9	4	13	2	3,5	-1,5	2,25
10	3	13	7,5	13	-5,5	30,25
11	2	13	14	13	1	1
12	3	15	7,5	3,5	4	16
13	3	16	7,5	8,5	-1	1
14	2	16	14	16	-2	4
15	3	18	7,5	3,5	4	16
16	4	20	2	3,5	-1,5	2,25
Jumlah						97

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 97}{16(16^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{582}{4080}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,142$$

$$Rho_{xy} = 0,858$$

3. Butir 3

No.	Skor		Rangking		D	D ²
	B3	F2	X	Y		
1	3	6	9	7	2	4
2	3	5	9	13,5	-4,5	20,25
3	3	6	9	7	2	4
4	4	7	1,5	2	-0,5	0,25
5	3	5	9	13,5	-4,5	20,25
6	3	6	9	7	2	4
7	2	5	16	13,5	2,5	6,25
8	4	7	1,5	2	-0,5	0,25
9	3	6	9	7	2	4
10	3	5	9	13,5	-4,5	20,25
11	3	5	9	13,5	-4,5	20,25
12	3	6	9	7	2	4
13	3	7	9	2	7	49
14	3	3	9	13,5	-4,5	20,25
15	3	6	9	7	2	4
16	3	6	9	7	2	4
Jumlah						185

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 185}{16(16^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{1,110}{4080}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,272$$

$$Rho_{xy} = 0,728$$

4. Butir 4

No.	Skor		Rangking		D	D ²
	B4	F2	X	Y		
1	3	6	6,5	7	-0,5	0,25
2	2	5	14	13,5	0,5	0,25
3	3	6	6,5	7	-0,5	0,25
4	3	7	6,5	2	4,5	20,25
5	2	5	14	13,5	0,5	0,25
6	3	6	6,5	7	-0,5	0,25
7	3	5	6,5	13,5	-7	49
8	3	7	6,5	2	4,5	20,25
9	3	6	6,5	7	-0,5	0,25
10	2	5	14	13,5	0,5	0,25
11	2	5	14	13,5	0,5	0,25
12	3	6	6,5	7	-0,5	0,25
13	4	7	1	2	-1	1
14	2	3	14	13,5	0,5	0,25
15	3	6	6,5	7	-0,5	0,25
16	3	6	6,5	7	-0,5	0,25
Jumlah						93,5

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 93,5}{16(16^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{561}{4080}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,137$$

$$Rho_{xy} = 0,863$$

5. Butir 5

No.	Skor		Rangking		D	D ²
	B5	F3	X	Y		
1	3	6	7,5	9	-1,5	2,25
2	3	7	7,5	4	3,5	12,25
3	2	5	14	12,5	1,5	2,25
4	3	6	7,5	9	-1,5	2,25
5	3	5	7,5	12,5	-5	25
6	3	6	7,5	9	-1,5	2,25
7	2	4	14	15,5	-1,5	2,25
8	4	7	3	4	-1	1
9	3	7	7,5	4	3,5	12,25
10	2	4	14	15,5	-1,5	2,25
11	2	5	14	12,5	1,5	2,25
12	3	7	7,5	4	3,5	12,25
13	4	7	3	4	-1	1
14	3	7	7,5	4	3,5	12,25
15	2	5	14	12,5	1,5	2,25
16	4	7	3	4	-1	1
Jumlah						95

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 95}{16(16^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{570}{4080}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,139$$

$$Rho_{xy} = 0,861$$

6. Butir 6

No.	Skor		Rangking		D	D ²
	B6	F3	X	Y		
1	3	6	9	9	0	0
2	4	7	2,5	4	-1,5	2,25
3	3	5	9	12,5	-3,5	12,25
4	3	6	9	9	0	0
5	2	5	15	12,5	2,5	6,25
6	3	6	9	9	0	0
7	2	4	15	15,5	-0,5	0,25
8	3	7	9	4	5	25
9	4	7	2,5	4	-1,5	2,25
10	2	4	15	15,5	-0,5	0,25
11	3	5	9	12,5	-3,5	12,25
12	4	7	2,5	4	-1,5	2,25
13	3	7	9	4	5	25
14	4	7	2,5	4	-1,5	2,25
15	3	5	9	12,5	-3,5	12,25
16	3	7		4	-4	16
Jumlah						118,5

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 118,5}{16(16^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{711}{4080}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,174$$

$$Rho_{xy} = 0,826$$

Lampiran G. Tabel Uji Reliabilitas

No	Butir (item ganjil)			Jumlah	Butir (item genap)			Jumlah
	1	3	5		2	4	6	
1	3	3	3	9	3	3	3	9
2	3	3	3	9	3	2	4	9
3	3	3	2	8	3	3	3	9
4	3	4	3	10	2	3	3	8
5	3	3	3	9	2	2	2	6
6	3	3	3	9	4	3	3	10
7	3	2	2	7	2	3	2	7
8	4	4	4	12	3	3	3	9
9	3	3	3	9	4	3	4	11
10	2	3	2	7	3	2	2	7
11	3	3	2	8	2	2	3	7
12	4	3	3	10	3	3	4	10
13	3	3	4	10	3	4	3	10
14	2	3	3	8	2	2	4	8
15	4	3	2	9	3	3	3	9
16	3	3	4	10	4	3	3	10

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

No	X	Y	Rangking		D	D [^]
			X	Y		
1	9	9	8,5	8	0,5	0,25
2	9	9	8,5	8	0,5	0,25
3	8	9	13	8	5	25
4	10	8	3,5	11,5	-8	64
5	9	6	8,5	16	-7,5	56,25
6	9	10	8,5	3,5	5	25
7	7	7	15,5	14	1,5	2,25
8	12	9	1	8	-7	49
9	9	11	8,5	1	7,5	56,25
10	7	7	15,5	14	1,5	2,25
11	8	7	13	14	-1	1
12	10	10	3,5	3,5	0	0
13	10	10	3,5	3,5	1,5	2,25
14	8	8	13	11,5	1,5	2,25
15	9	9	8,5	8	0,5	0,25
16	10	10	3,5	3,5	0	0
Jumlah						286,25

Perhitungan Korelasi Tata Jenjang:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \times 286,25}{16(16^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{4.580}{4080}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,00112$$

$$Rho_{xy} = 0,998$$

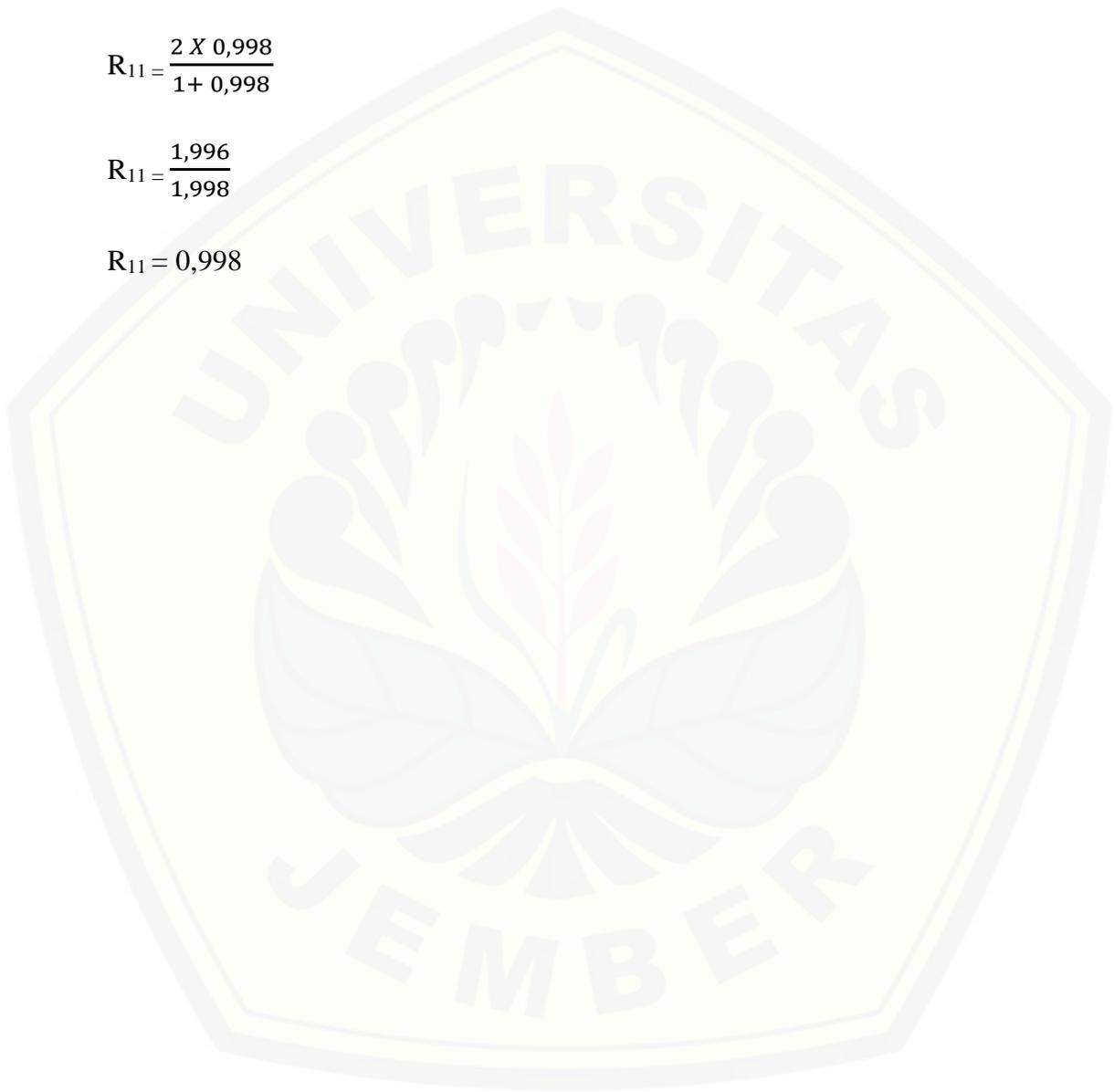
Hasil dari perhitungan korelasi tata jenjang kemudian diolah kembali menggunakan rumus *Spearman-Brown* Sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,998}{1 + 0,998}$$

$$R_{11} = \frac{1,996}{1,998}$$

$$R_{11} = 0,998$$



Lampiran H. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		19	19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.79	81.00
	Std. Deviation	6.232	3.815
Most Extreme Differences	Absolute	.200	.226
	Positive	.200	.195
	Negative	-.119	-.226
Kolmogorov-Smirnov Z		.872	.986
Asymp. Sig. (2-tailed)		.433	.285

a. Test distribution is Normal.

Lampiran I. Perhitungan Uji Hipotesis

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test	58.79	19	6.232	1.430
	post-test	81.00	19	3.815	.875

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-test & post-test	19	.701	.001

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test - post-test	-22.211	4.479	1.028	-24.369	-20.052	-21.613	18	.000

LAMPIRAN J. LEMBAR DOKUMENTASI

J.1 Profil Lembaga TK Dharma Wanita Tegal Gede Kabupaten Jember

1. Nama Lembaga : TK Dharma Wanita Tegal Gede
2. NPSN : 205951
3. Jenjang Pendidikan : TK
4. Alamat : Tawang Mangu No. 70 RT/RW 02/03
5. Nama Dusun : Dusun Panji
6. Desa/Kelurahan : Tegal Gede
7. Kode Pos : 68126
8. Kecamatan : Kecamatan Sumbersari
9. SK Pendirian Sekolah : 028/104.31/DS/98
10. Tanggal SK Pendirian : 05 Januari 1998
11. SK Ijin Oprasional : 503/A.1/TK-P/0056/35.09.325/2018
12. Tanggal SK Ijin Oprasional: 24 Januari 2018

J.2 Visi dan Misi TK Dharma Wanita Tegal Gede Kabupaten Jember

a) Visi

Terwujudnya anak yang cerdas, cakap, kreatif kompetitif yang disertai dengan iman dan taqwa.

b) Misi

- 1) Menambahkan semangat anak, agar belajar mandiri;
- 2) Melaksanakan kegiatan dan bimbingan secara efektif sehingga anak berkembang secara optimal;
- 3) Mengembangkan sosialisasi anak.

Lampiran J3. Dokumentasi Data Peserta Didik Kelompok B1

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Adzkiya Arsyah Zahra	P
2.	Ahmad Faris Fazan Robi	L
3.	Aulia Rizqia Maulida	P
4.	Desta Mahardika S H	L
5.	Hafsyah Fajra Nanda N	P
6.	Jelita Aulinia S	P
7.	M. Robith D	L
8.	M. Aden Fayruzi	L
9.	M. Alfiansyah	L
10.	M. Ali Rindho	L
11.	M. Basroh Fibran M	L
12.	M. Rafa Azka Putera	L
13.	M. Syahrul Anawar	L
14.	Muzamil	L
15.	Natasya Nur Hafizah	P
16.	Resti Ayu Widiya Nigsih	P
17.	Risqia Sifatul Hasanah	P
18.	Sabrina Maharani P W	P
19.	Zafirah Alya Rahma	P

Lampiran J4. Dokumentasi Daftar Tenaga Pendidikan TK Dharma Wanita

No.	Nama	Satatus	Jabatan	Pendidika n
1.	Indah Sulistiyonogsih, S.Pd.	PNS	Kepala sekolah	S1 PGPAUD
2.	Houlila, S.Pd.	PNS	Guru	S1 PGPAUD
3.	Yuni Puji Astutik, S.Pd.	Non PNS, Sertifikasi	Guru	S1 PGPAUD
4.	Ernawati Nigsih, S.Pd.	Non PNS, Sertifikasi	Guru	S1 PGPAUD
5.	Yusi Saputri, S.Pd.	Non PNS, Sertifikasi	Guru	S1 PGPAUD
6.	Feni Nursati	Non PNS	TU	SMA

Lampiran K. Dokumentasi Nilai *Pretest* dan *Posttest***K.1 Nilai *Pretest***Tabel K.1 Tabel Nilai *Pretest*

No	Nama Anak	Nilai Uji <i>Pretest</i>
1.	Adzkiya	58,3
2.	Ahmad	54,1
3.	Aulia	58,3
4.	Desta	58,3
5.	Hafsyah	50
6.	Jelita	66,6
7.	M. Robit	58,3
8.	M. Aden	66,6
9.	M. Alfian	54,1
10.	M.Ali	62,5
11.	M.Basroh	54,1
12.	M. Rafa	62,5
13.	M. Syahrul	54,1
14.	Muzamil	50
15.	Natasya	54,1
16.	Resti ayu	62,5
17.	Risqia	54,1
18.	Sabrina	70,8
19.	Zafirah	66,6

K.2 Nilai Posttest

Tabel K.2 Tabel nilai Posttest

No	Nama Anak	Nilai Uji <i>Posttest</i>
1.	Adzkiya	75
2.	Ahmad	79,1
3.	Aulia	79,1
4.	Desti	83,3
5.	Hafsyah	79,1
6.	Jelita	87,5
7.	M. Robit	79,1
8.	M. Aden	83,3
9.	M. Alfian	83,3
10.	M. Ali	83,3
11.	M. Basroh	75
12.	M. Rafa	83,3
13.	M. Syahrul	75
14.	Muzamil	79,1
15.	Natasya	79,1
16.	Resti ayu	83,3
17.	Risqia	83,3
18.	Sabrina	87,5
19.	Zafirah	83,3

Lampiran L. Dokumentasi Foto Pelaksanaan Penelitian



Gambar L.1 Pelaksanaan *Pretest*



Gambar L.2 Pelaksanaan *Treatment*



Gambar L.3 Pelaksanaan *Treatment*



Gambar L.4 Pelaksanaan *Posttest*

Lampiran M. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 • Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 6673/JN25.1.5/LT/2020
Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 SEP 2020

Yth. Kepala Sekolah
TK Dharma Wanita Tegal Gede
di Jember

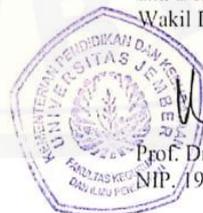
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Irawati
NIM : 160210205033
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Rencana Penelitian : Bulan September 2020

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember dengan judul "Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B1 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

Lampiran N. Biodata Peneliti**Biodata Peneliti**

Nama : Irawati
 Tempat Tanggal Lahir : Probolinggo, 07 September 1998
 Agama : Islam
 Alamat asal : Dusun Krajaan RT 013 RW 001 Desa Brumbungan
 Kidul Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo
 Telepon :085333032522
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Email : iraw61100@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1.	SDN Brumbungan Kidul 1	Probolinggo	2010
2.	SMP Muhammadiyah 3 Pendil	Probolinggo	2013
3.	SMA Negeri 1 Maron	Probolinggo	2016
4.	Universitas Jember	Jember	2021